

**KONFLIK DALAM KELOMPOK ETNIS  
HISPANIK-AMERIKA DI *LITTLE HAVANA*  
BERKAITAN DENGAN KASUS ELIÁN GONZÁLEZ**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Sains**

**RAUL YANVIERINO**

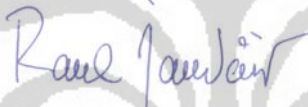
**0806449941**



**UNIVERSITAS INDONESIA  
PROGRAM PASCA SARJANA  
PROGRAM KAJIAN WILAYAH AMERIKA  
JAKARTA  
JULI 2011**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Raul Yanvierino  
NPM : 0806449941  
TTD :   
Tanggal : 1 Juli 2011



## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :  
Nama : Raul Yanvierino  
NPM : 0806449941  
Program Studi : Kajian Wilayah Amerika  
Judul Tesis : Konflik Dalam Kelompok Etnis Hispanik-Amerika di  
*Little Havana* Berkaitan dengan Kasus Elián González

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Kajian Wilayah Amerika, Program Pascasarjana Universitas Indonesia.

### Dewan Penguji

Pembimbing : Alfian Muthalib, M.Si (.....*Alfian Muthalib*.....)

Pembaca : Muhammad Fuad, M.A. (.....*Muhammad Fuad*.....)

Ketua Sidang : Irid Agoes, Ph.D (.....*Irid Agoes*.....)

Penguji : Dr. Riani Inkiriwang, MA (.....*Riani Inkiriwang*.....)

Penguji : Dr. Nana Nurliana Soeyono, MA (.....*Nana Nurliana Soeyono*.....)

Ditetapkan di : Jakarta  
Tanggal : 7 Juli 2011

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis yang berjudul **“Konflik Dalam Kelompok Etnis Hispanik-Amerika di *Little Havana* Berkaitan dengan Kasus Elián González”** adalah salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Sains pada Program Kajian Wilayah Amerika, Pascasarjana Universitas Indonesia.

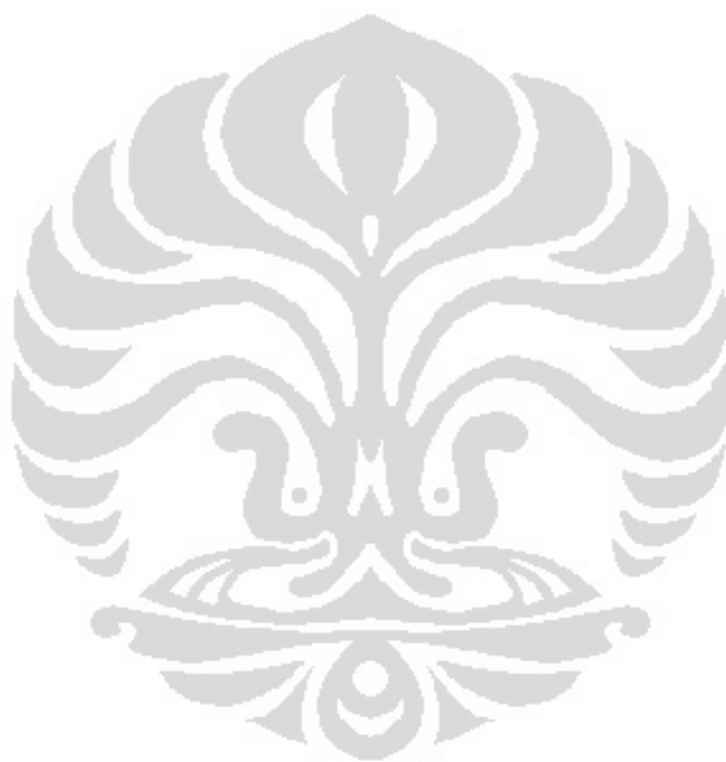
Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak sejak masa perkuliahan hingga pada masa penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini tepat waktu. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua Drs. Marlis Syamsuddin dan Dra. Ausrita Auskarani, M.M., beserta adinda Melissa Lourinda, S.T. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Ibu Irid Agoes, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Kajian Wilayah Amerika, Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia dan sekaligus sebagai Ketua Sidang Dewan Penguji yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Kajian Wilayah Amerika;
- (2) Bapak Muhammad Fuad, M.A., selaku Sekretaris Program Studi Kajian Wilayah Amerika, Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia dan sekaligus menjadi pembaca tesis ini yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan tesis di Kajian Wilayah Amerika;
- (3) Bapak Alfian Muthalib, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu dan mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis ini;
- (4) Ibu Dr. Riani Inkiriwang, MA. dan Ibu Dr. Nana Nurliana Soeyono, MA., selaku anggota Dewan Penguji sidang tesis;
- (5) Mas Yadi, mba Diana, dan mba Yani yang telah memberikan dukungan moral dan bantuan pengurusan administrasi dalam penyelesaian studi maupun tesis di Kajian Wilayah Amerika;

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi ilmu pengetahuan.

Jakarta, Juli 2011

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raul Yanvierino  
NPM : 0806449941  
Program Studi : Kajian Wilayah Amerika  
Fakultas : Pascasarjana  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Konflik Dalam Kelompok Etnis Hispanik-Amerika di *Little Havana*  
Berkaitan dengan Kasus Elián González**

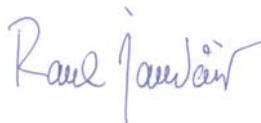
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada tanggal: 1 Juli 2011

Yang menyatakan,



Raul Yanvierino

## ABSTRAK

Nama : Raul Yanvierino  
Program Studi : Kajian Wilayah Amerika  
Judul : Konflik Dalam Kelompok Etnis Hispanik-Amerika di *Little Havana* Berkaitan dengan Kasus Elián González.

Tesis ini membahas pertikaian etnis Hispanik-Amerika dalam konteks kasus imigran gelap Elián González dengan memperlihatkan adanya berbagai kelompok yang turut memanfaatkan kasus tersebut dalam mencapai tujuan kelompok masing-masing. Adanya upaya-upaya melindungi Elián González dari kasus imigran gelap kategori “*Wet-foot*” membawa konflik etnis yang menjurus pada politisasi massa. Tesis ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian sejarah pendekatan politikologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa politik diskriminasi dalam kebijakan imigrasi Amerika Serikat berpotensi menimbulkan pertentangan etnis. Dalam arti lain yaitu suatu komunitas etnis yang terorganisir dengan baik dapat menjadi sebuah kekuatan politik yang dominan dalam sistem demokrasi di Amerika Serikat.

Kata kunci: Elián González, *Little Havana*, Imigran, Hispanik-Amerika.

## ABSTRACT

Name : Raul Yanvierino  
Study Program : American Studies  
Title : The American-Hispanics Ethnic Conflict in Little Havana with regard to the case of Elián González.

This thesis is mainly focused on the American-Hispanics ethnic disputes in the context of Elián González illegal immigrant case by showing the existence of various groups who make use of the case in achieving the goals of their respective groups. The attempts to protect the Elián González “Wet-foot” case brings ethnic conflict that leads to the mass-politization. This thesis is a qualitative research using historical methods with politics approach. The research indicates that any political discrimination in the U.S. immigration policy could potentially lead to ethnic conflict. Here the writer finds that an ethnic community that is well organized can become a dominant political force in the democratic system in the United States.

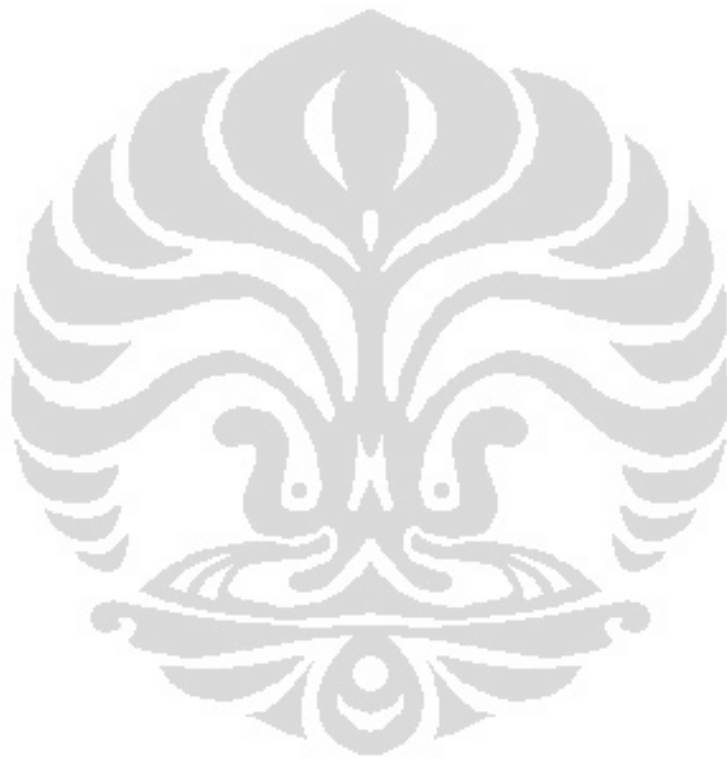
Key words: Elián González, *Little Havana*, Immigrant, American-Hispanics.



## DAFTAR ISI

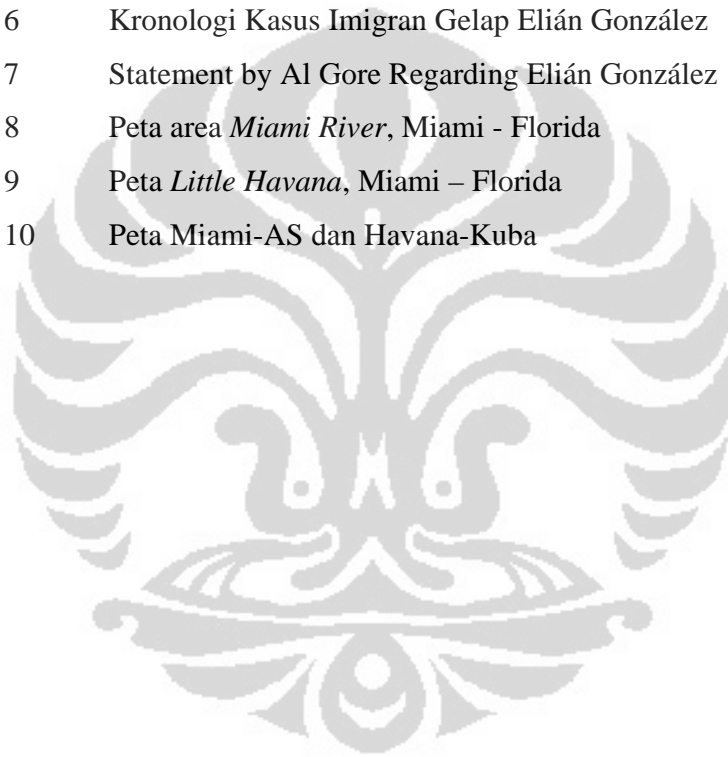
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Perumusan Masalah .....	6
I.3 Kerangka Teori .....	7
I.4 Tujuan Penelitian .....	9
I.5 Manfaat Penelitian .....	9
I.6 Metode Penelitian .....	9
I.7 Sistematika Penulisan .....	11
<b>II. KOMUNITAS <i>LITTLE HAVANA</i> DAN KEBIJAKAN IMIGRASI AMERIKA SERIKAT TERHADAP IMIGRAN KUBA .....</b>	<b>12</b>
II.1 Latar Belakang Pembentukan Komunitas <i>Little Havana</i> di Miami-Florida .....	12
II.2 Kebijakan Imigrasi Amerika Serikat Terhadap Imigran Kuba .....	15
II.2.1 Evolusi Kebijakan Imigrasi .....	15
II.2.2 <i>Cuban Adjustment Act of 1966</i> .....	18
II.2.3 <i>Cuban Migration Agreement, September 1994</i> .....	19
II.2.4 <i>Cuban Migration Agreement, May 1995</i> .....	20
II.2.5 <i>Special Cuban Migration Lottery</i> .....	22
II.3 <i>Federal Assistance</i> untuk Imigran Kuba .....	23
<b>III. PERSETERUAN KELUARGA ELIÁN GONZÁLEZ DAN POLITISASI KASUS ELIÁN GONZÁLEZ OLEH IMIGRAN HISPANIK DI <i>LITTLE HAVANA</i> .....</b>	<b>26</b>
III.1 Kasus Elián González sebagai Perseteruan Keluarga .....	26
III.2 Sejarah Perkembangan Pengaruh Imigran Kuba di Miami-Florida ....	33
III.3 Politisasi Kasus Elián González oleh CANF dan <i>Non Cuban-American Hispanics</i> .....	35
<b>IV. KASUS ELIÁN GONZÁLEZ SEBAGAI ISU NASIONAL DAN LANGKAH PEMERINTAH AMERIKA SERIKAT DALAM MENYELESAIKAN KASUS ELIÁN GONZÁLEZ .....</b>	<b>43</b>
IV.1 Kasus Elián González sebagai Isu Nasional Amerika Serikat .....	43
IV.2 Langkah Pemerintah Amerika Serikat Dalam Menyelesaikan Kasus Elián González .....	51
IV.2.1 Kedatangan Juan Miguel González ke Amerika Serikat .....	53

IV.2.2 Perebutan Paksa Elián González dan Reunifikasi Ayah-Anak.	55
IV.2.3 Kepulangan Elián González dan Keluarga ke Kuba .....	57
<b>V. KESIMPULAN</b> .....	59
DAFTAR REFERENSI .....	63
LAMPIRAN	



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 The Cuban Adjustment Act 1966
- Lampiran 2 Cuban Migration Agreement, September 1994
- Lampiran 3 Cuban Migration Agreement, May 1995
- Lampiran 4 Fact Sheet: The Cuban Adjustment Act 1966, released March 2000
- Lampiran 5 Kronologi Perkembangan Kota Miami dan Komunitas *Little Havana*
- Lampiran 6 Kronologi Kasus Imigran Gelap Elián González
- Lampiran 7 Statement by Al Gore Regarding Elián González
- Lampiran 8 Peta area *Miami River*, Miami - Florida
- Lampiran 9 Peta *Little Havana*, Miami – Florida
- Lampiran 10 Peta Miami-AS dan Havana-Kuba



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Bulan November 1999 Elián González bersama ibunya Elizabet dan 12 orang lainnya mencoba melarikan diri dari Kuba melalui laut dengan menggunakan sebuah perahu kecil. Upaya tersebut gagal karena perahu tersebut karam diterpa badai dan mengakibatkan Elizabet tewas bersama yang lainnya. Hanya 3 orang selamat, termasuk Elián yang berumur 6 tahun. Mereka diselamatkan oleh dua orang nelayan Amerika pada saat sedang terombang-ambing menggunakan ban-dalam sebagai pelampung dan diserahkan ke *U.S. Coast Guard*.

Kasus imigran gelap Elián González ini menjadi perhatian publik Amerika Serikat sejak awal terjadi pada bulan November 1999 hingga bulan Juni 2000 dan membuat nama Elián González menjadi sebuah *household-name* ketika itu. Kasus Elián González mencuat karena adanya konflik keluarga perebutan hak asuh atas Elián oleh pihak keluarga dari dua negara yang berbeda. Pihak yang berseteru dalam hal ini adalah keluarga Elián dari pihak ibunya yang bermukim di Miami, Amerika Serikat dan ayah kandung Elián di Havana, Kuba. Selain itu, adanya kepentingan kelompok masyarakat tertentu di *Little Havana* dan keterlibatan lembaga-lembaga federal terhadap penanganan kasus ini semakin mengangkat kasus Elián González sebagai isu nasional.

Berdasar pada peraturan *Cuban Migration Agreement 1994*, *Cuban Migration Agreement 1995* dan *Special Cuban Migration Lottery* (Wasem, 2009) yang diberlakukan oleh pemerintah Amerika Serikat dibawah Presiden Clinton terdapat kebijakan imigrasi yang dinamakan *Wet-foot and Dry-foot Policy*. Menurut undang-undang imigrasi Amerika Serikat ini, setiap warga-negara Kuba yang ditemukan di wilayah perairan AS akan dideportasi oleh *U.S. Coast Guard*. Mereka disebut *Wet-foot* yang artinya pendatang gelap yang gagal mencapai daratan Amerika Serikat dan ditangkap di perairan teritorial Amerika Serikat. Sedangkan mereka yang berhasil mencapai daratan Amerika Serikat disebut *Dry-foot* akan diijinkan untuk menetap di

Amerika Serikat dengan mengajukan permohonan sebagai *Legal Permanent Residence* (LPR). Di pihak lain, undang-undang Kuba menetapkan para pelarian yang ditemukan oleh polisi Kuba akan ditangkap dan dikenakan eks-komunikasi (dikucilkan) dan tidak menerima seluruh fasilitas kebutuhan hidup sehari-hari dan jaminan kesehatan yang diberikan oleh negara. (Rennack & Sullivan, 2005)

Berdasar pada kebijakan ini maka kasus Elián González mempunyai kesamaan seperti kasus-kasus imigran gelap lainnya yang terjadi sejak tahun 1994. Persamaan itu adalah masuknya kasus ini dalam kategori *Wet-foot*. Dengan demikian sudah jelas diatur bahwa untuk kasus seperti ini, para pelaku imigran gelap harus dideportasi ke Kuba. *U.S. Coast Guard* setelah membawa Elián ke kantor imigrasi di daratan Amerika Serikat kemudian menitipkan sementara Elián González kepada anggotanya keluarga dari pihak ibunya yang bermukim di Miami, Florida sebelum dipulangkan ke Kuba. Hal ini mereka lakukan agar Elián mendapat perhatian dan perawatan dari keluarganya sendiri dan untuk mengurangi trauma setelah kehilangan ibunya yang tenggelam.

Kasus ini merembes menjadi perseteruan keluarga ketika Lazaro González, paman Elián dari pihak ibu, mewakili pihak keluarga di Miami menolak menyerahkan kembali Elián González kepada *U.S. Coast Guard* untuk dipulangkan ke Kuba. Lazaro González kemudian menuntut agar Elián tidak dipulangkan ke Kuba dan tetap berada dalam hak asuh keluarganya di Miami. Lazaro González dalam mengajukan tuntutan mendapat dukungan dari *Right Wing Cuban Fanatics* dan melibatkan *Cuban American National Foundation* (CANF) sebagai broker di Kongres Amerika Serikat yang diketuai oleh Jorge Mas Santos. Di pihak lain, Juan Miguel González Quintana (ayah kandung Elián) yang tinggal di Kuba melayangkan somasi ke pemerintah Amerika Serikat dan menuntut agar anaknya dikembalikan kepadanya. Juan Miguel González dalam hal ini didukung oleh Presiden Kuba Fidel Castro dan masyarakat Kuba. Kasus Elián González yang semula adalah kasus *Wet-foot* yang biasa terjadi mengalami perembesan dan menjadi pertikaian keluarga mengenai hak asuh dan kemudian dipolitisasi oleh warga *Little Havana* menjadi isu nasional.

Politisasi kasus Elián González terjadi karena sejak awal terbentuknya komunitas *Little Havana* di Miami – Florida telah ada persaingan mendalam antar dua kelompok utama hispanik di Miami. Dua kelompok ini terdiri dari kelompok *Cuban-American Hispanics* dan *non Cuban-American Hispanics*. Secara demografis kota Miami dan Miami-Dade County menjadi tempat tinggal pendatang Hispanik yang tidak saja berasal dari Kuba, tetapi terdapat juga kelompok Hispanik yang disebut *Latino Mix*. Kelompok *Latino Mix* ini terdiri dari pendatang-pendatang lain seperti, Columbia, Dominika, Haiti, Honduras, dan Nicaragua.

Meskipun populasi etnis hispanik di Miami – Florida terdiri dari berbagai bangsa, namun etnis Kuba berjumlah 70% dari total etnis hispanik di Miami – Florida. Dengan demikian etnis Hispanik Kuba mendominasi dan merupakan mayoritas di *Little Havana*. Kemudian melalui pembentukan *Cuban American National Foundation* (CANF) pada tahun 1981, kelompok etnis Hispanik Kuba semakin mendominasi hampir semua aspek kehidupan sosial-ekonomi dan politik lokal di Miami – Florida. Hal ini kemudian menyebabkan terpojoknya warga etnis *non Cuban-American Hispanic* dan semakin menjadi tersisih dengan adanya kesenjangan dalam kesempatan ekonomi dan politik di Miami - Florida.

Kasus Elián González ini menunjukkan adanya upaya etnis *non Cuban-American Hispanics* dalam mengambil momentum dengan tujuan untuk menentang dominasi *Cuban-American Hispanics* yang selama ini telah berakar. Kelompok *Latino Mix* ini melihat adanya kesempatan bagi mereka untuk meningkatkan eksistensi kelompok dalam kehidupan politik dan ekonomi di Kota Miami dan Miami-Dade County, khususnya di *Little Havana*, dengan cara memanfaatkan kasus Elián. Hal ini terlihat dari keterlibatan kelompok *Latino Mix* dalam pelbagai upaya politisasi kasus imigran gelap Elián González ini. Kasus Elián González kemudian menjadi sorotan media massa AS di Florida maupun tajuk utama media nasional AS selama berbulan-bulan, baik media cetak, media TV, dan media elektronik lainnya.

Sorotan media massa Amerika Serikat muncul dari berbagai media lokal negara bagian Florida dan media-media berskala nasional. Selama berbulan-bulan kasus ini menjadi tajuk berita utama di berbagai media cetak, media TV, dan media

elektronik lainnya dengan melakukan *update* reportase berita terkini atas setiap perkembangan kasus tersebut. Sorotan jaringan televisi nasional seperti PBS, CBS, MSNBC, FOX dan lain-lain yang melaporkan setiap perkembangan secara maraton menjadikan kasus Elián González menjadi isu yang mendapat perhatian publik Amerika Serikat. Dampak pemberitaan maraton atas kasus imigran gelap ini juga mendorong media internasional seperti *CNN-International* dan *BBC-World* dalam memberikan reportase.

Kasus imigran gelap Elián González ini juga tidak hanya melibatkan pejabat di Miami-Dade County, kota Miami, dan negara bagian Florida namun juga pejabat pemerintahan pusat (federal). Dalam hal ini mulai dari keterlibatan Wali Kota Miami-Dade County Alexander Penelas dan Wali Kota Miami Joe Carollo, pejabat negara bagian Florida seperti *Florida State Attorney* dan Gubernur Florida, hingga keterlibatan pejabat pemerintahan pusat (federal) seperti Jaksa Agung Janet Reno dan *Chief of Staff* Gedung Putih John Podesta. Dalam beberapa kesempatan bahkan Presiden AS Bill Clinton turut terlibat dengan memberikan beberapa pernyataan terkait kasus Elián González. Selain itu dari pihak Kuba Presiden Fidel Castro turut terlibat dalam peristiwa ini. BBC pada tanggal 6 Desember 1999 menayangkan pernyataan Fidel Castro dalam TV pemerintah Kuba yang mengatakan: “*We are going to move heaven and earth...it will be a war, an international battle*”. (news.bbc.co.uk, 2000).

Kasus imigran gelap Elián González ini kemudian memicu “*cleavage*”<sup>1</sup> (pertentangan) yang sangat dalam di kalangan masyarakat hispanik di *Little Havana*, Miami – Florida. *Cleavage* ini terjadi di dalam kelompok etnis Hispanik-Amerika, yaitu antara *Cuban-American Hispanics* yang mendukung Elián González tetap berada di Amerika Serikat dengan *non Cuban-American Hispanics* yang mendukung dipulangkannya Elián González ke Kuba. Selain itu, *Little Havana* menjadi pusat *legal-battle* antara pihak keluarga yang berseteru yaitu keluarga Elián dari pihak ibu yang bermukim di Miami dan ayahnya yang tinggal di Havana. Masing-masing pihak

---

<sup>1</sup> “*Cleavage*” secara umum menurut ilmu Sosiologi adalah: “... a process in which the interdependent subdivisions of a large group form subgroups, characterized by in-group loyalty and identification within each sub-group and rivalry and social distance among the subgroups ...” (Theodorson & Theodorson, 1969).

memiliki simpatisan yang melakukan aksi protes. Terdapat aksi yang ingin mempertahankan Elián tetap berada di Amerika dan tidak dipulangkan ke Kuba (kontra kebijakan imigrasi AS), sebaliknya terdapat simpatisan yang mendukung agar Elián dikembalikan kepada orang tuanya (pro kebijakan imigrasi AS). Perpecahan ini semakin meruncing dengan adanya pemberitaan media yang dilakukan secara maraton atas kasus ini.

Selama terjadinya perseteruan ini, setiap *elected officials* Amerika Serikat yang berasal dari partai Demokrat maupun Republik mendapat kritik tajam atas keterlibatan mereka dalam upaya penyelesaian kasus tersebut. Sebagian pendapat umum menganggap bahwa kasus Elián adalah permasalahan pribadi keluarga sehingga tidak diperlukan campur-tangan dari pihak pemerintah (Contreras & Skipp, 2000). Dengan adanya perpecahan dalam masyarakat *Little Havana* di Florida terhadap cara penyelesaian kasus tersebut, diperkirakan akan berdampak pada kehidupan politik lokal Amerika. Melihat bahwa kasus Elián González muncul bertepatan dengan masa kampanye nasional pemilihan presiden Amerika Serikat yang berlangsung sejak bulan Oktober 1999 hingga September 2000. Maka dengan rentang waktu  $\pm 7$  bulan (dimulai pada bulan November 1999 dan baru terselesaikan pada bulan Juni 2000) membuat kasus Elián González menjadi salah satu isu dominan dalam kampanye pemilihan presiden. Hal itu tampak dalam isu utama kampanye dari calon presiden partai Demokrat (Al Gore) dan partai Republik (George W. Bush).

Harian *New York Times* pada bulan Maret 2000 menyampaikan pendapat beberapa analis politik atas kemungkinan nasib Wakil Presiden Al Gore di Florida dalam pemilihan presiden tahun 2000 terletak pada cara pemerintahan Clinton menyelesaikan pertikaian tersebut (Seelye, 2000). Presiden Clinton dalam jumpa pers setelah adanya keterlibatan militer dalam penyelesaian kasus Elián González dengan cara merebut paksa dari keluarganya di Florida mengatakan: “ ... *I support the decision that were made ... I believe it was the right thing to do by the Attorney General ... and we both felt strongly that law had to be uphold and Elián had to be reunited with his father ...*”. (MSNBC, 2000)



Meski diperkirakan sikap menjunjung *rule of law* ini akan memberikan nilai positif terhadap pemerintahan Clinton, namun hal ini tidak serta merta menjadi nilai tambah bagi Al Gore yang ketika itu menjadi kandidat tunggal partai Demokrat untuk pemilihan presiden Amerika Serikat. (Lowry, 2000)

Sementara itu pada pemilihan Gubernur Florida tahun 2002, Gubernur Jeb Bush (partai Republik) menang atas lawannya Bill McBride (partai Demokrat) dengan mendapatkan suara 56% berbanding 43%. Kemenangan Bush mempunyai arti penting bagi partai Republik karena untuk pertama-kalinya seorang gubernur dari partai Republik terpilih kembali secara berturut-turut sebagai Gubernur Florida. Kemenangan Jeb Bush menciptakan *milestone* bagi partai Republik mengingat populasi imigran *Cuban-American Hispanics* di Florida yang mencapai hingga 12 persen dari total pemilih di negara bagian tersebut dan secara tradisi selalu mendukung partai Demokrat. Namun seperti yang terlihat telah terjadi pergeseran dukungan kepada partai Demokrat dari kelompok *Cuban-American Hispanics* di Florida yang merupakan negara bagian dengan jumlah populasi nomor empat tertinggi di Amerika Serikat. ([www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org))

## I.2. Perumusan Masalah

Masalah penelitian ini adalah mengapa kasus imigran gelap kategori *Wet-foot* Elián González menjadi penyebab konflik keluarga dan kemudian berperan sebagai pencetus “*cleavage*” (pertentangan) dalam kelompok etnis Hispanik-Amerika di *Little Havana* yang menjurus pada politisasi massa dan kemudian berkembang sebagai isu nasional Amerika Serikat. Dari paparan di atas, penulis kemudian merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelompokan masyarakat di *Little Havana*, Miami - Florida?
2. Apa hubungannya antara pengelompokan etnis tersebut dengan kasus imigran Elián González yang mana kemudian menimbulkan “*cleavage*” antar dua kelompok imigran hispanik yang berbeda di *Little Havana*?
3. Mengapa “*cleavage*” tersebut berkembang menjadi isu politik nasional?

Penelitian ini akan membahas pertikaian etnis Hispanik-Amerika dalam konteks kasus imigran gelap Elián González dengan memperlihatkan adanya berbagai kelompok yang turut memanfaatkan kasus tersebut dalam mencapai tujuan kelompok masing-masing.

### 1.3. Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konflik sosial. Teori konflik sosial muncul pada abad ke 18 dan 19 dimengerti sebagai respon terhadap munculnya “*Dual Revolution*”, yaitu demokratisasi dan industrialisasi. “*Dual Revolution*” ini menyebabkan kemunculan sosiologi konflik modern, khususnya di Amerika, merupakan pengikutan atau akibat dari realitas konflik dalam masyarakat Amerika. (McQuarrie, 1995: 65)

Teori konflik lebih menitikberatkan analisisnya pada asal-usul terjadinya suatu aturan atau tertib sosial. Teori ini tidak bertujuan untuk menganalisis asal usulnya terjadinya pelanggaran peraturan atau latar belakang seseorang berperilaku menyimpang. Perspektif konflik lebih menekankan sifat pluralistik dari masyarakat dan ketidakseimbangan distribusi kekuasaan yang terjadi di antara berbagai kelompoknya. Karena kekuasaan yang dimiliki oleh kelompok-kelompok elit, maka kelompok-kelompok itu juga memiliki kekuasaan untuk menciptakan peraturan, khususnya hukum yang dapat melayani kepentingan-kepentingan mereka. Berkaitan dengan hal itu, perspektif konflik sosial memahami masyarakat sebagai kelompok-kelompok dengan berbagai kepentingan yang bersaing dan akan cenderung saling bersaing dan akan cenderung saling berkonflik. Melalui persaingan itu, maka kelompok-kelompok dengan kekuasaan yang berlebih akan menciptakan hukum dan aturan-aturan yang menjamin mereka dimenangkan (Quinney *dalam* Narwoko, 2006).

Sosiologi konflik mempunyai asumsi bahwa masyarakat selalu dalam kondisi pertentangan, pertikaian, dan perubahan. Semua itu adalah sebagai bagian dari terlibatnya kekuatan-kekuatan masyarakat yang saling berebut sumber daya langka dengan menggunakan nilai-nilai dan ide (ideologi) sebagai alat untuk meraihnya (Wallace & Wolf, 1986). Hal ini sama dengan asumsi sosiologi pengetahuan Berger

dan Luckmann yang menyebutkan adanya momen dialektis dalam masyarakat yang melibatkan kelompok-kelompok kepentingan dan ideologi. (Berger & Luckmann, 1990)

Suasana konflik akan selalu mewarnai masyarakat. Artinya, sifat dasar individu cenderung *selfish* (mementingkan diri sendiri), daripada mengadakan konsensus untuk kepentingan kelompok. Sifat mementingkan diri sendiri menurut Lockwood akan menyebabkan diferensiasi kekuasaan yang ada memungkinkan sekelompok orang menindas kelompok lainnya. Selain itu masing-masing kelompok atau individu mempunyai tujuan yang berbeda-beda bahkan sering bertentangan antara satu dan lainnya, yang akhirnya akan menimbulkan konflik. (Lockwood, 1956).

Lewis Coser membedakan 2 tipe dasar konflik sosial, yaitu konflik sosial realistik dan konflik sosial non-realistik. Konflik realistik memiliki sumber yang kongkrit atau bersifat material, seperti sengketa sumber ekonomi atau wilayah. Jika mereka telah memperoleh sumber sengketa itu, dan bila dapat diperoleh tanpa perkelahian, maka konflik akan segera diatasi dengan baik. Konflik non-realistik didorong oleh keinginan yang tidak rasional dan cenderung bersifat ideologis, konflik ini seperti konflik antar agama, antar etnis, dan konflik antar kepercayaan lainnya. Antara konflik yang pertama dan kedua, konflik yang non-realistik cenderung lebih sulit untuk menemukan solusi konflik atau mencapai konsensus dan perdamaian. Bagi Coser sangat memungkinkan bahwa konflik melahirkan kedua tipe ini sekaligus dalam situasi konflik yang sama. (Wallace & Wolf, 1986)

Sehubungan dengan kasus imigran gelap Elián González, teori konflik sosial dapat digunakan untuk melihat konflik yang terjadi dalam perseteruan keluarga Elián González di Miami dengan orang tua Elián González di Kuba; konflik di dalam komunitas etnis Hispanik-Amerika antara *Cuban-American Hispanics* dengan komunitas *Non Cuban-American Hispanics* di *Little Havana*; dan konflik pemerintah Amerika Serikat dengan *Cuban American National Foundation (CANF)*. Melalui teori konflik sosial, penulis mencoba menguraikan perbedaan latar-belakang, budaya,

motif, dan kepentingan dari masing-masing kelompok masyarakat *Little Havana* dalam kasus Elián González.

Khusus dalam konflik etnis Hispanik-Amerika, kasus Elián González menimbulkan “*cleavage*” antar sub-kelompok etnis Hispanik-Amerika yaitu kelompok etnis *Cuban-American Hispanics* dan kelompok etnis *non Cuban American Hispanics* dalam hal mana anggota dari masing-masing sub-kelompok tersebut mempunyai loyalitas lebih besar pada nilai-nilai ideologi sub-kelompok masing-masing (Theodorson & Theodorson, 1969). Nilai-nilai ideologi ini adalah juga merupakan cerminan “*informal social control*” dari sub-kelompok Hispanik-Amerika yang merupakan nilai-nilai terbentuknya komunitas tersebut dan berperan sebagai bentuk *social order*.

#### **I.4. Tujuan Penelitian**

- 1) Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan pentingnya peranan “*informal social control*” masyarakat dalam sistem politik demokrasi;
- 2) Penelitian ini menunjukkan bahwa politik diskriminasi dalam kebijakan imigrasi Amerika Serikat berpotensi menimbulkan pertentangan etnis;
- 3) Penelitian ini menunjukkan bahwa suatu komunitas etnis yang terorganisir dengan baik dapat menjadi sebuah kekuatan politik yang dominan dalam sistem demokrasi di Amerika Serikat.

#### **I.5. Manfaat Penelitian**

Secara teoretis, tesis ini diharapkan dapat memperkaya khasanah studi kajian Amerika. Secara praktis, tesis ini diharapkan dapat memberi gambaran mengenai kebijakan imigrasi Amerika Serikat terhadap imigran asal Kuba.

#### **I.6. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah. Menurut Gottschalk (1986), prosedur penelitian dan penulisan sejarah bertumpu pada empat kegiatan pokok, yaitu: (1) Mengumpulkan

objek yang berasal dari suatu zaman dan pengumpulan bahan-bahan tertulis dan lisan yang relevan; (2) Menyingkirkan bahan-bahan yang tidak otentik; (3) Menyimpulkan kesaksian yang dapat dipercaya dari bahan-bahan yang otentik; (4) Menyusun kesaksian yang dapat dipercaya itu menjadi suatu kisah atau suatu penyajian yang berarti. Sesuai dengan empat kegiatan pokok tersebut, langkah-langkah penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dan informasi dari sumber ilmiah tertulis seperti buku, artikel, jurnal dan internet;
- b. Membaca, meneliti dan menginventarisir data dan informasi penelitian yang diperoleh dari kajian kepustakaan, kemudian menyeleksi dan menghimpun secara tersendiri semua data dan informasi penelitian yang sesuai dengan kebutuhan penulisan.
- c. Membuat rumusan masalah, tujuan penulisan dan kerangka teori.
- d. Meneliti dan menghubungkan antara data dan informasi yang mencakup permasalahan di satu pihak dengan teori yang ada dan relevan dengan objek penelitian di lain pihak.
- e. Mengkaji bahan-bahan yang telah terkumpul dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan memusatkan pengkajian pada proses penyelesaian kasus imigran gelap Elián González.

Menurut Sartono (1993), ada tiga macam pendekatan sejarah, yaitu: pendekatan sosiologis, pendekatan antropologis, dan pendekatan politikologis. Penulis dalam tesis ini memilih pendekatan politikologis karena penulis menyoroti struktur kekuasaan, hierarki sosial, pertentangan kekuasaan, dan jenis kepemimpinan.

Selanjutnya penelitian ini dilakukan dengan teknik penulisan dekriptif-analitik untuk mengungkapkan gambaran yang jelas mengenai keadaan berdasarkan data yang diperoleh, dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data tersebut dan mengubahnya menjadi informasi baru yang digunakan dalam menunjang penelitian.

### **I.7. Sistematika Penulisan**

Tesis ini terdiri atas 5 bab. Setiap bab akan dibagi lagi dalam subbab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

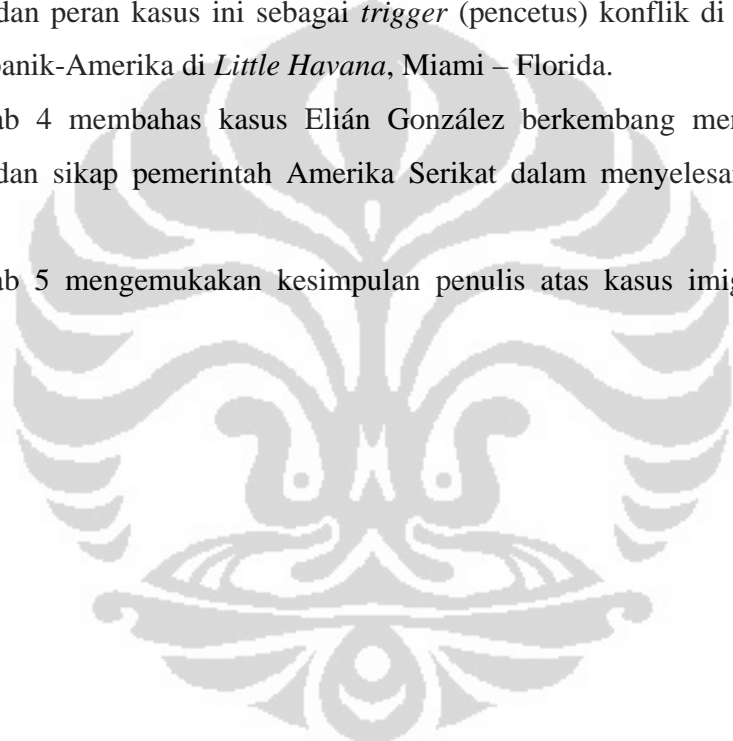
Bab 1 berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, kerangka teori, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian.

Bab 2 paparan mengenai latar belakang pembentukan komunitas *Little Havana* dan kebijakan imigrasi Amerika Serikat terhadap imigran Kuba.

Bab 3 membahas kasus Elián González sebagai penyebab perseteruan keluarga dan peran kasus ini sebagai *trigger* (pencetus) konflik di dalam kelompok etnis Hispanik-Amerika di *Little Havana*, Miami – Florida.

Bab 4 membahas kasus Elián González berkembang menjadi sebuah isu nasional dan sikap pemerintah Amerika Serikat dalam menyelesaikan kasus Elián González.

Bab 5 mengemukakan kesimpulan penulis atas kasus imigran gelap Elián González.



## **BAB II**

### **KOMUNITAS *LITTLE HAVANA* DAN KEBIJAKAN IMIGRASI AMERIKA SERIKAT TERHADAP IMIGRAN KUBA**

#### **II.1. Latar Belakang Pembentukan Komunitas *Little Havana* di Miami - Florida**

Imigran Kuba ke Amerika Serikat sangat berkaitan dengan pasang-surut hubungan antar kedua negara. *Legal immigrant* Kuba dimulai pada akhir abad ke-19. Imigran awal terdiri dari bermacam-macam profesi seperti musisi, pedagang, dan kaum buruh lainnya. Pendatang Kuba itu umumnya menetap di beberapa negara bagian seperti Florida, Texas, Louisiana, dan New Jersey. Imigran-imigran awal Kuba ini kemudian berhasil membuka jalur imigrasi Kuba-AS yang kemudian menyebar keseluruh pelosok Amerika, sejak kemenangan Amerika melawan Spanyol pada tahun 1898 yang mana Spanyol harus menyerahkan Kuba, Puerto Rico, dan Guam kepada Amerika Serikat.

Revolusi Kuba pada tahun 1959 kemudian menjadi pendorong kedua gelombang imigrasi Kuba ke Amerika Serikat. Umumnya imigrasi itu terjadi karena mereka menentang revolusi Fidel Castro yang telah membuat kehidupan mereka tidak aman untuk menetap di Havana. Gelombang-gelombang imigran ini kemudian membentuk enklav mereka sendiri (komunitas hispanik) yang diberi nama *Little Havana* atau dalam bahasa Spanyol disebut juga *La Pequeña Habana* di kota Miami, Florida sebagai imbingan Havana, ibukota Kuba. *Little Havana* kemudian diakui sebagai pusat kegiatan sosial, budaya, dan politik di Miami, terutama bagi kegiatan imigran Kuba dalam pengasingan.

Nama *Little Havana* sendiri muncul pada tahun 1960-an sebagai akibat dari peningkatan tajam imigran asal Kuba di daerah tersebut. Pada tahun 1960-an mulai terlihat aktivitas “Kubanisasi” terhadap lingkungan kota Miami ketika imigran Kuba secara bertahap menempati pemukiman di wilayah *Riverside* hingga wilayah komersial kota Miami. Transformasi wilayah *Riverside* dimulai dengan membuat ornamen-ornamen yang diterapkan seperti mural, lambang, dan dekorasi yang

mencerminkan Kuba dan budaya Kuba. Ketika imigran Kuba menjadi lebih mapan secara ekonomi, mereka mulai membeli ornamen yang merupakan ciri khas Kuba yang didatangkan secara langsung dari Kuba. Seperti yang terlihat dalam gambar 1, hampir di setiap sudut jalan yang berada dalam kawasan *Little Havana* dipenuhi oleh gambar-gambar mural yang menyuarakan nilai-nilai budaya Kuba maupun nilai-nilai sentimen yang dimiliki oleh kelompok etnis *Cuban-American Hispanics*. Nilai-nilai inilah menurut Coser yang menjadi loyalitas anggota etnis *Cuban-American Hispanics* di dalam kelompoknya. (Wallace & Wolfe, 1986)



Gambar 1: Mural anti-komunis di *Little Havana* (Sumber: *google-image*)

Wilayah komersial kota Miami juga mengalami transformasi yang sangat signifikan terhadap budaya dan ciri khas Kuba. Selain menerapkan bentuk arsitektur khas Kuba seperti imitasi ubin atap dan atap pada bangunan komersial, para pengusaha imigran Kuba juga menerapkan pola dan teknik beriklan ala Kuba. Sebagai contoh sebuah toko furnitur dengan warna cat dinding yang mencolok dan menggunakan trotoar pejalan kaki sebagai perpanjangan integral dari berbagai bidang komersial. (Bucvalas, 1997). Oleh karena aktivitas “Kubanisasi” tersebut, *Little Havana* merupakan julukan yang melekat pada lingkungan cukup luas yang terletak berdampingan langsung dengan bagian Barat pusat kota Miami. Saat ini *Little*



*Havana* mempunyai luas yang menyusuri Sungai Miami bagian Barat sepanjang beberapa kilometer dan mempunyai wilayah yang semakin meluas seiring dengan meningkatnya imigran asal Kuba yang menetap disana.<sup>2</sup>

Dalam periode tahun 60-an dan 80-an diperkirakan sebanyak 625.000 orang Kuba bermigrasi ke Amerika Serikat dan tinggal di Miami, Florida. Sensus tahun 1990 menunjukkan 2 juta orang yang bermukim di Dade County adalah 21% kulit hitam, 30% bukan non-hispanik putih, dan 49% hispanik (Viglucchi & Lynch, 2000). Miami ditransformasi menjadi kota kosmopolitan dengan multilingual yang mayoritas penduduknya berbahasa Spanyol, dan menjadi salah satu kota di Amerika Serikat dalam mana pengaruh Latin sangat kuat. *Little Havana* kemudian menjadi pusat aktifitas sosial, kebudayaan, dan politik di Miami (muncul dalam tahun 1960-an) bagi imigran Kuba di Amerika.

Pendatang-pendatang Kuba kembali meningkat pada tahun 1994 ketika hubungan Kuba dengan Uni Soviet kritis sehubungan reformasi politik total *glasnost and perestroika* di Uni Soviet. Periode ini menandakan gelombang imigran Kuba yang ke-tiga yang terjadi sebagai dampak Rusia yang liberal tidak lagi menganggap Kuba sebagai sekutunya. Hal itu tampak pada pembatalan hubungan dagang kedua negara dan berhentinya bantuan Uni Soviet, yang kemudian menyebabkan terjadinya eksodus besar-besaran dari Kuba. Diperkirakan dalam periode pasca runtuhnya Uni Soviet ini 33.000 warga Kuba pergi meninggalkan Kuba menuju AS.

Sebagai gambaran, populasi etnis hispanik di Miami, Florida terdiri dari berbagai bangsa dan kelompok etnis disamping pendatang Kuba seperti kelompok yang disebut *Latino Mix*. Kelompok *Latino Mix* merupakan pendatang-pendatang lain seperti, Columbia, Dominika, Haiti, Honduras, dan Nicaragua. Mereka ini tidak termasuk etnis *Cuban-American Hispanics*. Pada tahun 2000, *Little Havana* memiliki populasi 49.206 penduduk, yang terdiri dari 19.341 rumah tangga, dan 11.266 keluarga yang tinggal di lingkungan sekitar. Pendapatan rumah tangga rata-rata adalah \$15,213.16. Susunan etnis dari lingkungan adalah 85,08% Hispanik atau Latino dari ras apapun (terutama Kuba, tetapi juga banyak Kolombia dan

---

<sup>2</sup> Lihat lampiran 8: Peta area *Miami River*, Miami – Florida.

Dominikan); 3,79% kulit hitam atau *African-American*; 10,14% Putih, dan ras lainnya 0,96% (miamigov.com, 2000).

## **II.2. Kebijakan Imigrasi Amerika Serikat Terhadap Imigran Kuba**

Banyak isu-isu seputar imigrasi Kuba yang unik tapi sebenarnya bukanlah sebuah hal yang baru. Meski demikian, imigrasi yang dilakukan secara normal (sesuai prosedur hukum) dari Kuba telah sulit ditemukan sejak Fidel Castro berkuasa. Selama 50 tahun terakhir, praktek warga negara Kuba yang melarikan diri dengan perahu ke Amerika Serikat telah menjadi hal yang biasa, dan pada beberapa masa mencapai tingkat eksodus besar-besaran. Sejak terjadinya ledakan terakhir dari “manusia perahu” pada pertengahan 1990-an, Amerika Serikat dan Kuba telah bekerja untuk membentuk sebuah sistem imigrasi yang aman dan sah secara hukum, yang mencakup imigran yang dikembalikan oleh *U.S. Coast Guard* setelah tertangkap dip perairan Amerika Serikat. Kebijakan-kebijakan migrasi meski demikian tidak luput dari berbagai kritik.

Imigrasi Kuba ke Amerika Serikat telah meningkat sejak tahun 1995, meskipun jumlah penerimaan yang sebenarnya telah surut dan mengalir selama periode ini. Namun demikian, Kuba secara konsisten berada pada peringkat di antara 10 negara asal imigran yang masuk dalam kategori *Legal Permanent Residents* (LPRs). Hal ini juga tampak pada peningkatan penangkapan yang dilakukan oleh *U.S. Coast Guard* terhadap “manusia perahu” asal Kuba. Meski dikatakan jumlahnya telah berfluktuasi sejak pertengahan 1990-an, namun kecenderungan umum telah bergerak ke atas. Hal ini terbukti pada tahun 2008 saat Kuba menduduki peringkat kelima sebagai negara asal imigran setelah Meksiko, Cina, India, dan Filipina dengan total imigran Kuba sebanyak 49,500 yang menjadi LPR.

### **II.2.1 Evolusi Kebijakan Imigrasi**

Kuba sebagai negara komunis telah membatasi begitu banyak kebebasan, termasuk dalam kebebasan untuk bepergian. Akibatnya, imigrasi normal warga Kuba telah sulit untuk dilakukan sejak 50 tahun terakhir, dan sebagian besar warga Kuba

telah diterima sebagai imigran di Amerika Serikat adalah melalui ketentuan-ketentuan kemanusiaan yang diatur secara khusus oleh hukum. Berdasarkan sejarah, para imigran Kuba yang datang pada tahun 1958 adalah para pengikut Jenderal Fulgencio Batista, diktator yang telah mengambil alih kekuasaan dalam kudeta militer 1952. Ketika Fidel Castro menggulingkan pemerintahan Batista dan secara resmi berkuasa di Kuba pada tahun 1959 terjadi peningkatan eksodus yang puncaknya mencapai sekitar 78.000 pada tahun 1962. Pada bulan Oktober tahun itu, Castro menghentikan secara sistematis jalur perjalanan antara kedua negara, dan sejak itu dimulailah praktek berisiko pencari suaka dengan menggunakan perahu dari Kuba ke Florida. (USCSC, 1980)

Antara tahun 1962 dan 1979, ratusan ribu orang Kuba memasuki Amerika Serikat dengan menggunakan “*Attorney General’s parole authority*”, yaitu otoritas pembebasan bersyarat (“*Parole*”<sup>3</sup>) yang diberikan oleh Kejaksaan Agung. Pada tahun 1980, kelompok-kelompok imigrasi massa pencari suaka yang dikenal sebagai *Mariel-Boatlift*, membawa sekitar 125.000 orang Kuba dan 25.000 orang Haiti ke Florida Selatan dalam jangka waktu enam bulan. Mahalnya biaya yang dikenakan untuk jasa *Mariel-Boatlift*, membuat Kongres AS mengeluarkan kebijakan “Dana Imigrasi Darurat” yang tercakup dalam *Immigration Reform and Control Act (IRCA)* pada tahun 1986. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan bantuan federal untuk daerah dan masyarakat yang menghadapi masalah kesehatan dan masalah keamanan karena kondisi hidup yang penuh sesak dan tidak cocok yang muncul saat terjadi imigrasi besar-besaran. Kongres juga memberi wewenang bahwa dana tersebut dapat digunakan untuk biaya yang terkait dengan pengawasan perbatasan saat terjadinya imigrasi massal. Pada gambar 2 memperlihatkan sebuah kapal *Mariel-Boatlift* yang penuh-sesak dengan pelarian Kuba yang terjadi selama periode tahun 1980-an. Kapal-kapal ini mendapat julukan *Mariel-Boatlift* karena mengangkut penumpang dari pelabuhan Mariel yang terletak sebelah Timur kota Havana, Kuba.

---

<sup>3</sup> “Parole” adalah istilah hukum imigrasi yang berarti bahwa orang asing telah diberikan izin sementara untuk hadir di Amerika Serikat. Pembebasan bersyarat merupakan upaya resmi masuk ke Amerika Serikat dan parolees diperlukan untuk meninggalkan ketika istilah pembebasan bersyarat mereka berakhir, atau jika sebaliknya berhak, mengakui dalam status yang sah.



Gambar 2: *Mariel-boatlift* pertengahan tahun 1980. (Sumber: *miamiherald.com*)

Setelah terjadi penurunan selama beberapa tahun, “manusia perahu” asal Kuba secara konsisten terus mengalami peningkatan dari beberapa ratus orang pada tahun 1989 menjadi beberapa ribu orang pada tahun 1993, sebuah peningkatan yang cukup signifikan. Setelah pidato Castro yang bernada ancaman pada tahun 1994, kerusuhan pun terjadi di Havana dan eksodus orang Kuba dengan perahu kembali meningkat. Jumlah “manusia perahu” asal Kuba yang berhasil dicegat oleh Patroli Perbatasan AS mencapai titik tertinggi pasca- *Mariel-Boatlift*, yaitu hampir 40.000 pada tahun 1994. (USCSC, 1980)

Hingga tahun 1995, Amerika Serikat pada umumnya tidak lagi melakukan repatriasi imigran Kuba. Namun demikian terdapat beberapa pengecualian yaitu bagi mereka yang terlibat dalam tindak pidana tertentu yang dikeluarkan ketika Kuba menjadi Komunis dalam waktu dua tahun revolusi 1959. Amerika Serikat tidak hanya enggan untuk memulangkan orang ke sebuah negara komunis, tetapi pemerintah Kuba biasanya juga menolak menerima imigran Kuba yang mendapat pengecualian dibawah undang-undang *Immigration and Nationality Act (INA)*<sup>4</sup>. Saat ini elemen kunci terhadap kebijakan imigrasi Kuba adalah *Cuban Adjustment Act of*

<sup>4</sup> Warga negara Kuba yang telah dihukum karena kejahatan di Amerika Serikat menimbulkan masalah yang kompleks, terlebih karena Kuba termasuk diantara beberapa negara-negara yang umumnya tidak menerima kembalinya orang yang terpidana. Untuk diskusi tentang isu yang lebih luas, lihat CRS Laporan RL32480, Imigrasi Konsekuensi Pidana Kegiatan, oleh Yule Kim dan Michael John Garcia.

1966, *Migration Agreements of 1994 and 1995*, dan *Special Cuban Migration Lottery*.

## II.2.2 *Cuban Adjustment Act of 1966*

Sebagian besar imigran Kuba tanpa dokumen yang tiba di Amerika Serikat diizinkan untuk tinggal bila dapat menyesuaikan diri dengan status penduduk tetap sesuai dengan ketentuan *Cuban Adjustment Act* (CAA) tahun 1966 (PL 89-732).<sup>5</sup> Kebijakan CAA 1966, sebagaimana telah diamanatkan, menyatakan bahwa imigran Kuba tertentu yang secara fisik berada di Amerika Serikat minimal satu tahun dapat menyesuaikan diri dengan status penduduk permanen dalam kebijaksanaan Jaksa Agung. Ini adalah bentuk keleluasaan hukum yang tidak dimiliki oleh kelompok imigran asal negara atau bangsa lain. Dalam hal ini, imigran Kuba harus memenuhi syarat untuk menerima visa imigran dan diterima ke Amerika Serikat sebagai *Legal Permanent Resident* (LPR). Suami/Istri dan anak-anak yang menyertai imigran Kuba tersebut juga dilindungi oleh CAA 1966.

CAA 1966 mendahului Undang-Undang Pengungsi tahun 1980, hukum yang menggabungkan prinsip pengungsi dan suaka ke dalam debat INA.<sup>6</sup> Debat legislatif yang menjelang penetapan pemberlakuan Undang-Undang ini secara jelas mengatakan bahwa orang-orang melarikan diri dari Kuba yang dianggap sebagai pengungsi di bawah hukum internasional, tetapi CAA 1966 dalam hal ini tidak menggunakan bahasa atau definisi yang umum digunakan untuk pengungsi dan asilum.<sup>7</sup> Upaya badan Legislatif untuk “mengakhiri” CAA 1966 atau melakukan pencabutan langsung atas CAA 1966 belum berhasil. Namun, pada tahun 1996 Kongres memberlakukan “istilah baru” yang menyatakan bahwa kebijakan CAA 1966 akan dicabut ketika Kuba menjadi negara demokrasi.

<sup>5</sup> Act of Nov. 2, 1966; 80 Stat 1161. Undang-undang asli diubah dengan Undang-Undang Imigrasi dan Kewarganegaraan Perubahan Tahun 1976 (PL 94-571), yang dikecualikan penyesuaian dari batas numerik dari sistem preferensi, dan oleh UU Pengungsi tahun 1980 (PL 96-212), yang mengurangi panjang kebutuhan kehadiran fisik dari dua tahun menjadi satu tahun.

<sup>6</sup> Sebagai penandatanganan Protokol PBB mengenai Status Pengungsi, Amerika Serikat setuju untuk tidak mengembalikan orang asing ke negara asal bilamana hidupnya atau kebebasannya akan terancam.

<sup>7</sup> Pengungsi adalah orang yang mau atau tidak dapat kembali ke negara asalnya karena takut dianiaya berdasarkan ras, agama, kebangsaan, atau keanggotaan dalam kelompok sosial tertentu atau opini politik. Perbedaan penting antara para pengungsi dan asilum adalah lokasi fisik dari orang yang mencari status. Orang asing yang berada di Amerika Serikat meminta diberikan suaka, sementara orang-orang di luar negeri mengajukan permohonan status sebagai pengungsi.

### II.2.3 *Cuban Migration Agreement, September 1994*

“Normalisasi” kebijakan imigrasi antara kedua negara adalah tujuan ditandatanganinya perjanjian imigrasi *Cuban Migration Agreement* pada tanggal 9 September 1994, ketika *status quo* kebijakan AS terhadap imigran Kuba diubah secara signifikan. Hasil yang ingin dicapai yaitu imigrasi yang aman, berlandaskan hukum, dan tertib mengandalkan enam poin, yaitu:

1. Amerika Serikat setuju untuk tidak lagi mencegat imigran Kuba yang akan datang ke Amerika Serikat dengan menyeberangi laut dan akan menempatkan mereka di sebuah kamp aman di lokasi ketiga. Pembeneran atas kebijakan ini sebagai masalah “keamanan kehidupan di laut”, Kuba juga sepakat untuk menggunakan “metode persuasif” untuk mencegah orang dari melakukan penyeberangan melalui laut.
2. Amerika Serikat dan Kuba menegaskan kembali dukungan mereka terhadap resolusi Majelis Umum PBB atas penyelundupan orang asing. Mereka berjanji untuk bekerja sama dalam pencegahan pengangkutan imigran ilegal dan penggunaan kekerasan atau “perbedaan paksa” untuk mencapai Amerika Serikat.
3. Amerika Serikat setuju untuk menerima tidak kurang dari 20.000 imigran dari Kuba per tahun, tidak termasuk kerabat yang terdekat warga negara AS.
4. Amerika Serikat dan Kuba sepakat untuk secara sukarela bekerja sama dalam upaya memulangkan imigran Kuba yang tiba di Amerika Serikat atau dicegat di laut.
5. Amerika Serikat dan Kuba tidak mencapai kesepakatan tentang bagaimana menangani orang Kuba yang mendapat pengecualian di bawah kebijakan INA, tetapi mereka setuju untuk melanjutkan membahas masalah ini.<sup>8</sup>
6. Amerika Serikat dan Kuba sepakat untuk meninjau pelaksanaan perjanjian ini dan terlibat dalam diskusi lebih lanjut.

<sup>8</sup> Alasan untuk menghilangkan termasuk alasan yang berhubungan dengan kesehatan, alasan kriminal, alasan keamanan nasional, alasan penganiayaan Nazi, alasan biaya publik, masuk secara ilegal dan pelanggaran hukum imigrasi, dan kurangnya dokumen imigrasi yang tepat. § 212 (a) INA; 8 USC 1182 (a).

Menjadi jelas bahwa batas maksimum 20.000 imigran per tahun bisa tidak dapat dipenuhi melalui sistem preferensi INA atau ketentuan pengungsi karena dari kriteria kelayakan. Dengan kata lain, hanya ada beberapa warga Kuba yang memenuhi syarat untuk visa sebagai imigran yang disponsori keluarga, termasuk keluarga langsung dari penduduk Amerika Serikat, atau sebagai imigran kerja berbasis (misalnya, orang kemampuan luar biasa, anggota profesi, atau kekurangan pekerja terampil). Selain untuk orang-orang Kuba yang mungkin memenuhi syarat untuk bermigrasi melalui sistem preferensi INA dan yang mungkin memenuhi syarat sebagai pengungsi, Amerika Serikat memutuskan untuk menggunakan otoritas lainnya dalam hukum (yaitu, parole) untuk memungkinkan orang Kuba untuk datang ke Amerika Serikat dan menjadi *Legal Permanent Residences* (LPRs) melalui ketentuan CAA 1966. Sebagaimana secara khusus dibahas di bawah ini, program “Lotre Visa” diberlakukan untuk secara acak memilih imigran Kuba yang bermaksud bermigrasi dan mengajukan permohonan visa.

#### **II.2.4 Cuban Migration Agreement, May 1995**

Pada tanggal 2 Mei 1995, pemerintahan Clinton mengumumkan kesepakatan lebih lanjut dengan Kuba yang mengakhiri dilema sekitar 33.000 imigran Kuba yang berkemah di Guantanamo.<sup>9</sup> Perjanjian baru ini, yang diterbitkan pada waktu yang bersamaan ketika “manusia perahu” tradisional memulai perjalanan mereka memiliki dua hal yang baru. Ditambahkan, Amerika Serikat memperbolehkan sebagian besar imigran gelap Kuba yang ditahan di Guantanamo untuk datang ke Amerika Serikat melalui provisi Pembebasan Kemanusiaan Bersyarat dibawah ketentuan INA. Kuba setuju untuk mengurangi penerimaan ini terhadap batas minimal LPR 20.000 orang/tahun dari Kuba, dengan 5.000 orang dikenakan biaya setiap tahunnya selama tiga tahun.

---

<sup>9</sup> Presiden George HW Bush mulai menggunakan fasilitas di "US Naval Air Station" di Guantanamo, Kuba, untuk menahan orang-orang Haiti yang mencoba melarikan diri ke Amerika Serikat pada tahun 1991 sebagai akibat dari kudeta militer di Haiti. Badan Imigrasi dan Bea Cukai terus mengoperasikan "Migrant Operations Center" di Guantanamo. Dilaporkan tidak lebih dari 20-40 imigran tertangkap dan ditahan di Guantanamo.

Alternatif lain atas penempatan imigran Kuba di kamp-kamp *safe-haven* bagi mereka yang dicegat di laut, Amerika Serikat akan memprakarsai pemulangan mereka ke Kuba. Kedua belah pihak berjanji untuk bertindak dengan cara yang konsisten sesuai dengan kewajiban internasional dan untuk menjamin bahwa tidak ada tindakan berlawanan yang diambil terhadap mereka yang dipulangkan. Para pejabat AS akan menginformasikan imigran Kuba yang dipulangkan tentang prosedur yang benar secara hukum untuk berimigrasi melalui kantor perwakilan Amerika Serikat di Havana.<sup>10</sup> Namun bagi mereka yang didakwa dengan penyelundupan imigran secara ilegal, akan menghadapi hukuman penjara di Kuba.

Imigran gelap Kuba yang dicegat diberi kesempatan untuk mengekspresikan rasa takut mereka atas kemungkinan penganiayaan jika kembali ke Cuba. Bagi mereka yang memenuhi definisi pengungsi atau penerima asilum akan ditempatkan di negara ketiga. Sejak Mei 1995 hingga Juli 2003, sekitar 170 pengungsi Kuba yang ditempatkan di 11 negara yang berbeda, termasuk Spanyol, Venezuela, Australia, dan Nikaragua. Kementerian Luar Negeri AS mempunyai kewajiban untuk memantau apakah para migran yang kembali ke Kuba dikenakan hukuman.<sup>11</sup> Pada bulan Mei 2004 Kementerian Luar Negeri AS mengakui ketidak-mampuannya untuk memantau imigran yang kembali di luar Havana sejak bulan Maret 2003.

Sebagai hasil dari perjanjian ini mengharuskan adanya pembicaraan keimigrasian antara Amerika Serikat dan Kuba dua kali dalam setahun. Namun sejak tahun 2004 tidak terjadi pembicaraan apapun karena dibatalkan oleh pihak Amerika Serikat akibat penolakan Kuba untuk membahas beberapa hal sebagai berikut: Kewajiban pihak Kuba untuk mengeluarkan *exit-permit* bagi pemohon imigran yang memenuhi syarat; kerjasama Kuba dalam menyusun pendaftaran baru untuk undian imigran; adanya kebutuhan yang meningkat untuk menggunakan pelabuhan Kuba digunakan oleh *U.S. Coast Guard* sebagai sarana pemulangan imigran Kuba yang

<sup>10</sup> Amerika Serikat dan Kuba tidak memiliki hubungan diplomatik resmi, dan sebagai hasilnya, kepentingan AS di Kuba dilakukan melalui Kedutaan Besar Swiss di Havana, Kuba. [http://havana.usint.gov/about\\_the\\_embassy.html](http://havana.usint.gov/about_the_embassy.html) last access May 6, 2009.

<sup>11</sup> Kementerian Luar Negeri AS membuat laporan semi-tahunan kepada Kongres tentang perlakuan terhadap mereka yang dipulangkan.



ditangkap di laut; tanggung jawab Kuba untuk mengizinkan para diplomat AS dalam melakukan perjalanan untuk memantau para migran yang dikembalikan; dan kewajiban Kuba untuk menerima kembali warga Kuba telah dikeluarkan dari Amerika Serikat.

Sebagai akibat dari perjanjian migrasi dan adanya kebijakan larangan yang ketat semakin memacu meningkatnya praktek *Wet-foot* dan *Dry-foot* yang dilakukan oleh imigran Kuba. Sederhananya, imigran Kuba yang tertangkap di pantai wilayah Amerika Serikat akan dikembalikan ke Kuba kecuali bagi mereka yang dapat membuktikan jiwa yang terancam bila dipulangkan. Sedangkan bagi imigran Kuba yang berhasil mencapai pantai (daratan AS) akan diperiksa oleh *Department of Homeland Security* dan umumnya bagi mereka diizinkan untuk tinggal di Amerika Serikat dan menyesuaikan status di bawah undang-undang CAA 1966 pada tahun berikutnya.

### **II.2.5 *Special Cuban Migration Lottery***

Sejak perjanjian migrasi 1994, Amerika Serikat telah melakukan tiga lotere visa secara terbuka untuk melaksanakan *Special Cuban Migration Program*. Ke-tiga lotere visa itu dilakukan dengan interval masing-masing 2 tahun, yaitu: 1994, 1996, dan 1998. Jumlah pendaftar yang memenuhi persyaratan mengalami peningkatan setiap tahun, dari 189,000 di 1994 menjadi 433,000 pada tahun 1996 dan 541,000 di 1998 (en.wikipedia.org). Pendaftar yang memenuhi syarat adalah warga negara Kuba antara 18 dan 55 tahun usia. Mereka juga harus dapat menjawab “Ya” untuk dua dari tiga pertanyaan.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut: Apakah anda telah menyelesaikan sekolah menengah atau tingkat pendidikan yang lebih tinggi? Apakah Anda memiliki setidaknya tiga tahun pengalaman kerja? Apakah Anda memiliki kerabat yang tinggal di Amerika Serikat? Setelah dipilih melalui lotre, pemohon yang berhasil akan diberikan status pembebasan bersyarat dengan visa yang berlaku selama enam bulan. Pemeriksaan medis yang diperlukan bagi semua imigran potensial dan berlaku untuk satu tahun. Pasangan dan anak kecil diperbolehkan untuk menyertai

pendaftar imigran yang berhasil terpilih. Namun demikian dilaporkan dalam beberapa tahun terakhir adanya hambatan yang dialami oleh imigran Kuba yang terpilih, seperti mahalannya biaya tes kesehatan di Kuba, biaya visa keluar yang tinggi, dan adanya resiko yang dihadapi bagi anggota keluarga yang ditinggalkan di Kuba.

### **II.3 *Federal Assistance* untuk Imigran Kuba**

Imigran Kuba adalah salah satu bagian kecil dari warga negara asing yang memenuhi syarat untuk memanfaatkan bantuan dana tunai dari pemerintah federal Amerika Serikat. Kongres Amerika Serikat mengeluarkan kebijakan ini pada tahun 1996 yang dikhususkan kepada imigran Kuba untuk memanfaatkan dana publik federal bagi pengungsi dan penerima asylum selama lima sampai tujuh tahun dan ditambah dengan imigran asal Kuba dan Haiti bagi mereka yang memenuhi syarat dalam skema ini selama tujuh tahun. Selain itu, Kongres Amerika Serikat juga memberikan bantuan / kemudahan khusus lainnya bagi imigran Kuba seperti:

#### 1. *Cuban-Haitian Entrants*

Banyak dari imigran Kuba yang tiba di Florida Selatan selama tahun 1980 dengan menggunakan *Mariel-Boatlift* melalui Haiti tidak lolos untuk mendapat suaka menurut ketentuan INA. Pemerintahan Presiden Carter mengatasi hal ini dengan menganggap mereka sebagai “*Cuban-Haitian Entrants*” dan menggunakan otoritas pembebasan bersyarat Jaksa Agung untuk mengakui mereka di Amerika Serikat. Selanjutnya, penyesuaian status ketentuan termasuk dalam *Immigration Reform and Control Act (IRCA)* tahun 1986 yang memungkinkan Kuba-Haiti pendatang yang baru tiba dengan menggunakan jasa *Mariel-Boatlift* menjadi *Legal Permanent Residence (LPR)*

#### 2. *Supplemental Security Income (SSI)*

Berdasarkan undang-undang para pemegang status asilum, pengungsi, dan *Cuban-Haitian Entrants* memenuhi syarat untuk menerima SSI selama tujuh tahun setelah masuk ke Amerika Serikat atau sejak pemberian status tersebut.

3. *Temporary Assistance for Needy Families (TANF)*

Pendatang Kuba diperlakukan sebagai pengungsi dan dengan demikian keluarga dengan anak-anak di bawah 18 memenuhi persyaratan untuk bantuan uang tunai dari negara untuk sementara waktu melalui program ini.

4. *Refugee Resettlement Assistance*

Organisation Refugee Resettlement (ORR) menyediakan dana dari Negara untuk bantuan tunai dan medis sementara melalui program transisi dan layanan medis.

5. *Refugee Cash Assistance (RCA)*

Dengan status pengungsi, pemerintah federal melalui pemerintah negara bagian memberikan bantuan uang saku bulanan kepada imigran Kuba yang jumlahnya bervariasi di tiap negara bagian.

6. *Refugee Medical Assistance (RMA)*

Imigran asal Kuba akan mendapat bantuan medis secara gratis selama 8 bulan sejak kedatangan mereka di Amerika Serikat.

Kebijakan imigrasi Amerika Serikat terhadap imigran Kuba yang diawali dengan dikeluarkannya *Cuban Adjustment Act 1966 (CAA 1966)* memperlihatkan adanya perhatian khusus dari pemerintah federal Amerika Serikat terhadap imigran asal Kuba. Pada awalnya kebijakan imigrasi khusus terhadap imigran Kuba ini dikeluarkan pada era perang dingin dimana Amerika Serikat berupaya keras untuk menekan setiap pemerintahan komunis di dunia, termasuk dalam hal ini Kuba. Namun demikian, perhatian khusus Amerika Serikat ini mengakibatkan kebijakan inigrasi tersebut menjadi daya tarik (magnet) bagi pelarian Kuba untuk bermigrasi ke Amerika Serikat. Hal ini tercermin dari besarnya imigran Kuba yang berusaha memasuki wilayah Amerika Serikat, baik secara legal maupun illegal, selama periode tahun 1980-an dan 1990-an. Selain hal tersebut, adanya berbagai kebijakan yang memberikan kemudahan-kemudahan tertentu dan spesifik terhadap imigran Kuba berikut perlakuan berbeda secara hukum yang diberikan oleh pemerintah Amerika

Serikat secara nyata memperlihatkan sikap Amerika Serikat yang “menganak- emaskan” imigran Kuba bila dibanding imigran asal negara Amerika Latin lainnya.

Efek negatif dari kebijakan imigrasi Amerika ini dengan memberikan status “anak-emas’ kepada imigran Kuba adalah kesenjangan kesempatan dan diskriminasi yang diterima oleh kelompok imigran dari negara lain, khususnya negara-negara Amerika Latin lainnya seperti Colombia, Haiti, Honduras, Meksiko, dan Nicaragua. Diskriminasi kebijakan imigrasi Amerika Serikat ini sangat berpotensi untuk menimbulkan gejolak antar kelompok-kelompok imigran Amerika Serikat yang merasa tidak mendapatkan perlakuan yang sama (*Equal rights by law*).



**BAB III**  
**PERSETERUAN KELUARGA ELIÁN GONZÁLEZ**  
**DAN POLITISASI KASUS ELIÁN GONZÁLEZ**  
**OLEH IMIGRAN HISPANIK DI *LITTLE HAVANA***

**III.1 Kasus Elián González sebagai Perseteruan Keluarga**

Semenjak diberlakukannya kebijakan imigrasi *Cuban Migration Agreement 1994* (CMA 1994), *Cuban Migration Agreement 1995* (CMA 1995), dan *Special Cuban Migration Lottery*, yang secara khusus mengatur masuknya imigran Kuba ke Amerika Serikat mengakibatkan adanya pembatasan dalam penerimaan jumlah imigran Kuba setiap tahunnya oleh Amerika Serikat. Hal ini secara langsung berdampak pada meningkatnya jumlah imigran gelap yang berupaya masuk ke wilayah Amerika Serikat melalui jalur laut yang dikenal dengan istilah *Wet-Foot* dan *Dry-Foot*. *Wet-Foot* dan *Dry-Foot* ini merupakan celah hitam dari kebijakan imigrasi CMA 1995 yang memberi pengharapan bagi para pelarian Kuba yang berhasil mencapai daratan Amerika Serikat untuk memperoleh naturalisasi dari *Immigration and Naturalization Service* (INS). Presiden Kuba Fidel Castro dalam hal ini telah sejak awal mengecam pemerintah Amerika Serikat saat mengeluarkan kebijakan CMA 1995 yang dianggapnya memprovokasi warga negara Kuba untuk melarikan diri ke Amerika Serikat. Meski upaya melarikan diri dari Kuba memberikan resiko tinggi dan akan menjadi *dead-lock* bagi imigran gelap yang tertangkap di wilayah laut Amerika Serikat dan dikembalikan ke Kuba, namun kasus imigran gelap di wilayah perairan Amerika Serikat tetap meningkat dari tahun ke tahun.

Celah hitam kebijakan imigrasi CMA 1995 inilah yang digunakan oleh Elizabet yang membawa serta anaknya Elián bersama 12 orang lainnya dengan harapan akan berhasil mencapai daratan Amerika Serikat untuk kemudian diperbolehkan mengajukan permohonan ijin tinggal. Mereka melakukan upaya melarikan diri dari Kuba dengan menggunakan sebuah perahu kecil pada bulan Nopember 1999, namun perahu tersebut kemudian karam diterpa badai. Dalam peristiwa ini hanya 3 orang selamat, termasuk Elián, namun Ibunya tewas bersama

pelarian lainnya. Ke-tiga orang yang selamat ini kemudian ditemukan oleh dua orang nelayan Amerika pada saat mereka sedang terombang-ambing di wilayah perairan Amerika Serikat dengan menggunakan ban-dalam sebagai pelampung. Setelah ditemukan, para nelayan kemudian menyerahkan mereka kepada *U.S. Coast Guard*. (Padgett & Mascarenas, 2000)

*U.S. Coast Guard* setelah membawa ke-tiga orang tersebut ke daratan Amerika Serikat kemudian menitipkan sementara Elián González kepada keluarga dari pihak ibunya yang bermukim di Miami Dade County. Hal ini dilakukan agar Elián dapat dirawat secara sementara oleh keluarganya sendiri yang berada di Miami sebelum dipulangkan ke Kuba. Langkah *U.S. Coast Guard* ini sebenarnya merupakan titik awal perembesan kasus Elián González dari sebuah kasus imigran gelap *Wet-Foot* biasa menjadi sebuah persetujuan keluarga untuk memperoleh hak asuh Elián González. Pihak yang berseteru ini adalah keluarga Elián dari pihak ibunya di Miami-Dade County yang diwaliki oleh Lazaro González (pamannya Elián) dengan ayahnya Juan Miguel González Quintana yang tinggal di Havana, Kuba. Keluarga Elián di Miami beranggapan bahwa masa depan dan keselamatan Elián akan lebih terjamin bila tidak kembali ke Kuba sementara ayah kandung Elián mengatakan bahwa dirinya adalah orang yang paling berhak untuk merawat dan membesarkan Elián.

Semenjak diserahkannya Elián González kepada pihak keluarga di Miami, mereka merawatnya dan beranggapan bahwa itu yang terbaik bagi Elián. Keluarga Elián di Miami secara tegas menentang keinginan ayah kandungnya yang meminta Elián untuk dikembalikan ke Kuba. Dilain pihak, keinginan ayah Elián telah mengirim somasi kepada pemerintah Amerika Serikat dan menuntut agar putranya dikembalikan ke Kuba. Tuntutan ini sesuai dengan undang-undang federal Amerika Serikat yang menyatakan bahwa, kecuali jika mereka dianggap tidak layak, orangtua biologis memiliki hak asuh anak-anak mereka. Ayah Elián, meskipun telah bercerai dari ibunya adalah orangtua yang peduli dan selama ini telah turut merawat Elián dalam *joint-custody* bersama mantan istrinya. Sehingga dengan demikian beranggapan bahwa secara hukum tuntutannya adalah benar.

Namun keluarga Elián González dari pihak Ibunya yang bermukim di Miami-Dade County beranggapan lain. Pada akhir bulan Desember 1999 mereka mengajukan gugatan hukum dan berhasil untuk memperoleh keputusan dari pengadilan keluarga negara bagian Florida yang memerintahkan agar Elián tetap berada di Amerika Serikat. Keluarga González di Miami berhasil meyakinkan pengadilan bahwa kepulangan Elián ke Kuba akan membahayakan nyawanya dan sesuai dengan *Cuban Migration Act* 1995, maka Elián berhak untuk tetap berada di Amerika Serikat. Ketika keputusan pengadilan keluar pada tanggal 10 Januari 2000 dan secara jelas memihak kepada keluarga Elián yang bermukim di Miami Dade County, Janet Reno – Jaksa Agung AS ketika itu menyatakan bahwa keputusan pengadilan negara bagian Florida tersebut tidak mempunyai kekuatan hukum. Menurut Janet Reno, pengadilan negara bagian tidak memiliki yuridiksi untuk memutuskan permasalahan hukum federal, yaitu kasus *Wet-foot* dan *Dry-foot*. Namun demikian Janet Reno memutuskan untuk menunda pemulangan Elián ke Kuba yang awalnya direncanakan pada tanggal 14 Januari 2000 menjadi bulan Maret 2000 (Padgett & Mascarenas, 2000).

Perseteruan keluarga ini menjadi semakin pelik seiring berjalannya waktu. Hal ini dikarenakan semakin banyak pihak yang terlibat dalam kasus ini, baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu, akibat reportase media yang secara maraton mengangkat proses hukum perkara hak asuh Elián sebagai berita utama membuat kasus ini mendapatkan perhatian internasional, utamanya dari segi kemanusiaan. Masing-masing pihak yang berseteru juga berupaya untuk mendapat simpati dan dukungan dari komunitas mereka. Hal ini mereka lakukan dengan berbagai cara diantaranya melalui media dengan cara pemberian kesempatan kepada pihak media untuk melakukan wawancara. Selain itu di Kuba dengan didukung oleh pemerintahan Fidel Castro juga dilakukan demonstrasi oleh 100.000 kaum ibu di ibukota Havana yang menuntut agar Elián dipulangkan ke Kuba. Seperti yang terlihat pada gambar 3, para demonstran yang memenuhi jalanan di *Little Havana* semuanya adalah kaum ibu memakai baju kaos bergambar foto Elián. Hal ini membuktikan bahwa demonstrasi tersebut dilakukan secara terorganisir oleh elemen-elemen

pemerintah Presiden Fidel Castro dalam upaya untuk melakukan propaganda melawan Amerika Serikat dan meningkatkan semangat nasionalis warga Kuba.



Gambar 3: Demonstrasi 100.000 kaum ibu di Havana, Kuba  
(Sumber: Jose Goitia, AFP)

Juan Miguel González, ayah kandung Elián, pada awal bulan Januari 2000 memberi kesempatan untuk di wawancara oleh stasiun televisi ABC. Dalam wawancara tersebut Juan Miguel secara emosional dan keras meminta Elián untuk segera dikembalikan ke Kuba. Dia juga menuding bahwa kerabatnya di Amerika Serikat tidak “berperasaan” dan berkomplot dalam tindakan melakukan “pelecehan anak”. Juan Miguel juga mengancam akan melakukan tindakan yang keras terhadap kerabatnya bila tidak segera mengembalikan Elián ke Kuba. Juan Miguel mengklaim bahwa Elián telah diculik oleh ibu kandungnya yang membawanya lari ke Amerika Serikat (Robles, 2000). Sementara itu di Miami, Lazaro González yang mengatakan dalam sebuah wawancara dengan majalah TIME bahwa: “ ... *Elián is my blood too, and it's my sacred duty to see that he isn't sent back to that wolf [Fidel Castro] in a country where children don't even have enough milk to drink ...* ”. (Time, 2000). Lazaro González juga menambahkan bahwa Juan Miguel sebagai seorang anggota Partai Komunis Kuba seharusnya punya keberanian untuk mengakui bahwa anaknya akan hidup lebih baik di Amerika Serikat dan menantang Juan Miguel untuk datang



ke Amerika Serikat dan merebut Elián bila ingin membawanya kembali ke Kuba. (*Time*, 2000)

Perseteraan keluarga ini mengalami eskalasi lebih lanjut dengan keterlibatan nenek Elián dari pihak ayahnya, Mariela Quintana yang bermungkim di Havana, Kuba. Dalam wawancara dengan majalah TIME, ia mengatakan kesediaan dirinya untuk pergi ke Miami untuk membawa pulang Elián (*Time*, 2000). Diperkirakan langkah keinginan Mariela Quintana telah mendapat restu dari Fidel Castro yang menganggap kasus “penculikan” Elián dapat dipakai sebagai alat propaganda untuk meningkatkan semangat nasionalisme Kuba dalam melawan Amerika Serikat. Sementara itu, dari pihak keluarga Elián di Miami kembali mengajukan kasus tuntutan hak asuh kepada pengadilan Federal setelah sebelumnya keputusan pengadilan Florida dianggap tidak sah oleh Jaksa Agung Janet Reno. (Padgett & Mascarenas, 2000)

Tuntutan hukum keluarga Elián di Miami kembali mengalami kebuntuan ketika pada akhir bulan Januari 2010 pemerintah Amerika Serikat meminta hakim untuk mengabaikan tuntutan hak asuh yang diajukan kepada pengadilan federal melalui pengadilan negara bagian Florida. Pada awal bulan Maret 2010 permintaan pemerintah Amerika Serikat ini kemudian dipenuhi oleh hakim dengan menolak tuntutan hak asuh Elián oleh keluarganya di Miami. Namun demikian, pihak keluarga Elián di Miami merasa masih mendapat dukungan dari pemerintah federal dengan adanya pernyataan Wakil Presiden Al Gore yang saat itu juga sebagai kandidat presiden AS pada akhir bulan Maret 2000 yang mendukung keputusan pengadilan Florida untuk memperbolehkan Elián tetap berada di Amerika Serikat sambil menunggu kasusnya diselesaikan melalui pengadilan keluarga (Pressley & Harris, 2000). Sementara itu, pihak keluarga Elián di Havana berusaha mengambil momentum ini dengan mengirimkan nenek Elián, Mariela Quintana, untuk ‘menjemput’ dan membawa pulang Elián ke Kuba. Kepergian Mariela Quintana adalah dengan persetujuan dari Fidel Castro yang berusaha dengan sekuat tenaga melalui kasus Elián González untuk melakukan propaganda terhadap Amerika Serikat.

Eskalasi perseteruan keluarga berada pada tingkat yang lebih tinggi ketika nenek Elián, Mariela Quintana, akhirnya tiba di Miami, Florida. Keluarga Elián di Miami sangat menentang kunjungan Mariela Quintana dan menganggap kunjungan tersebut sebagai upaya Castro untuk mempolitisir dan menunggangi kasus Elián. Pihak keluarga di Kuba dan *Immigration and Naturalization Service* (INS) telah meminta agar pertemuan Elián dengan neneknya dilakukan di sebuah tempat yang netral di Miami. Namun hal ini secara tegas ditolak oleh pihak keluarga Elián di Miami dan menginginkan pertemuan tersebut dilakukan di rumah mereka di Miami. Bahkan mereka berencana untuk tidak melakukan pertemuan apapun selama kunjungan nenek Elián tersebut. (Padgett & Mascarenas, 2000)

Keputusan lokasi pertemuan akhirnya disepakati ketika *Immigration and Naturalization Service* (INS) memerintahkan pihak keluarga Elián di Miami untuk membawa Elián ketempat pertemuan yang netral yang telah disepakati bersama yaitu kediaman seorang suster gereja asal Dominika yang bernama Jeanne O'Laughlin. Sebelum kedatangan Mariela Quintana ke Amerika Serikat, pihak keluarga di Miami telah lebih dahulu mendatangi lokasi kediaman suster Jeanne O'Laughlin yang akan menjadi tempat pertemuan antara Elián dengan neneknya. Pihak keluarga di Miami saat mendatangi kediaman suster Jeanne O'Laughlin ingin memastikan bahwa di kediaman tersebut tidak terdapat pintu jebakan yang dapat memberi akses bagi petugas imigrasi untuk masuk dan merebut paksa Elián. Selanjutnya, saat menjemput Mariela Quintana di bandar-udara Miami, mereka memberi peringatan kepadanya akan kemungkinan ancaman dari pengungsi Kuba yang tinggal di Miami.

Selama kunjungannya di Amerika Serikat, Mariela Quintana berhasil menemui Elián di kediaman suster Jeanne O'Laughlin selama 90 menit. Sebelum pertemuan tersebut, Mariela Quintana telah dibekali telepon genggam oleh pihak keluarga di Kuba agar Elián dapat berbicara dengan ayahnya, Juan Miguel. Namun telepon genggam tersebut secara paksa direbut oleh pihak keluarga Elián di Miami yang tidak menginginkan adanya komunikasi langsung antara Elián dengan ayah kandungnya. Segera setelah pertemuan selesai dilaksanakan, anggota keluarga dari kedua belah pihak dari Havana dan Miami masing-masing mengatakan telah

mengambil keuntungan atas pertemuan tersebut dengan mengatakan bahwa kebenaran berada di pihak masing-masing. Namun suster Jeanne O’Laughlin yang pada awalnya bersikap netral mengatakan bahwa dia memilih untuk mendukung Elián agar tetap berada di Amerika Serikat dengan alasan bahwa dia menilai kunjungan Mariela Quintana ke Amerika Serikat dilakukan dibawah tekanan dan ancaman dari presiden Kuba Fidel Castro. (Padgett & Mascarenas, 2000)

Dalam hal ini, Mariela Quintana pada sebuah wawancara sesaat setelah bertemu Elián mengatakan bahwa cucunya tersebut telah berubah menjadi seorang anak yang berbeda akibat dari pengaruh dan hasutan pihak keluarga yang berada di Miami. Oleh karena itu Mariela Quintana berpendapat bahwa pertemuan tersebut telah membulatkan tekadnya untuk membawa Elián kembali pulang ke Havana, Kuba. Kepada majalah TIME, Mariela Quintana mengatakan bahwa dirinya merasa marah dan tidak berdaya melihat perubahan sikap Elián yang diakibatkan oleh perlakuan keluarga di Miami. Dia mengatakan bahwa apa yang telah dilakukan terhadap Elián merupakan tindakan yang tidak berperikemanusiaan. Dilain pihak, keluarga Elián di Miami mengatakan kepada wartawan bahwa Elián González tidak lagi mengenali neneknya dan lebih memilih bersama keluarganya di Miami. (Time, 2000)

Pertemuan antara Elián dan neneknya Mariela Quintana merupakan babak baru persetujuan kedua pihak keluarga dari negara yang berbeda. Pihak keluarga Havana yang didukung oleh Presiden Fidel Castro menganggap bahwa ‘misi diplomatik’ yang diemban oleh Mariela Quintana telah berhasil meyakinkan pemerintah Amerika Serikat untuk mengembalikan Elián ke Kuba. Sementara itu, pihak keluarga di Miami dengan mendapat dukungan dari *Cuban American National Foundation* (CANF) beranggapan bahwa kedatangan Mariela Quintana yang dilatarbelakangi ketakutan memperlihatkan betapa otoriternya pemerintahan Fidel Castro. Kasus Elián González ini kemudian merembes menjadi konflik antar kelompok *American-Hispanics* di *Little Havana*, Miami – Florida antara *Cuban-American Hispanics* dengan *non Cuban-American Hispanics*.

### III.2. Sejarah Perkembangan Pengaruh Imigran Kuba di Miami – Florida

Kebijakan Amerika Serikat terhadap Kuba sejak terjadinya Revolusi Kuba pada tahun 1959 hingga pertengahan tahun 1990-an sangat dipengaruhi oleh kegiatan lobi-lobi yang sangat terorganisir yang diprakarsai dan dibiayai oleh para imigran Kuba yang berduit. Imigran awal Kuba yang hidup dalam pengasingan di Miami pada permulaan Revolusi Kuba umumnya berlatar-belakang tuan tanah, pelaku usaha dan kalangan menengah atas lainnya. Kelompok ini mempunyai kedekatan dengan Presiden Kuba Fulgencio Batista yang digulingkan melalui revolusi yang dipimpin oleh Fidel Castro. Richard Rodriguez, seorang penulis imigran asal Meksiko mengatakan bahwa eksodus penduduk Kuba ke Amerika Serikat yang terjadi antara tahun 1950-an hingga 1960-an sebagian besar berasal dari golongan atas dan kelompok-kelompok profesional yang merupakan 'kasta kapitalis' yang ingin dihapus oleh Fidel Castro (Rodriguez, 2000). Dapat dimengerti bila kemudian mereka yang hidup dalam dipengasingan di Miami menggalang kekuatan dan berupaya sedemikian rupa untuk mendiskreditkan pemerintahan komunis Fidel Castro.

Puncak dari kuatnya pengaruh kelompok imigran Kuba terhadap kebijakan Amerika Serikat atas Kuba terjadi pada awal tahun 1980-an dimasa pemerintahan Presiden Ronald Reagan. Pada tahun 1981 Jorge Mas Canosa, seorang imigran Kuba yang sangat berpengaruh membentuk *Cuban American National Foundation* (CANF). Pembentukan *Cuban American National Foundation* (CANF) didasarkan pada sentimen-sentimen kebencian para pendatang Kuba terhadap rezim pemerintahan Presiden Fidel Castro yang dianggap bertanggungjawab terhadap kehilangan tanah mereka, kehidupan mereka di pengasingan dan berbagai masalah keluarga yang dihadapi. Pembentukan *Cuban American National Foundation* (CANF) mendapat dukungan dari Presiden Ronald Reagan karena mempunyai misi untuk mempromosikan *freedom*, demokrasi, HAM, dan tuntutan berakhirnya pemerintahan diktator Fidel Castro. (*The Economist*, 2000)

Bercampurnya kepentingan-kepentingan lembaga intelijen AS, dunia usaha, dan politik Amerika Serikat membuat Jorge Mas Canosa berada dalam posisi yang berharga bagi pemerintahan Presiden Reagan ketika mengambil alih kekuasaan di

Gedung Putih pada tahun 1981. Penasihat Keamanan Nasional Richard Allen pada masa pemerintahan Presiden Reagan saat itu mengakui pentingnya poros sayap-kanan kelompok *Cuban-American Hispanics* sebagai sekutu Amerika Serikat dalam perang global melawan komunisme. Richard Allen dalam hal ini juga turut berperan dalam pembentukan *Cuban American National Foundation* (CANF). Adanya dukungan kuat dari Gedung Putih saat itu memberi kekuatan dan menjadi bekal bagi Jorge Mas Canosa untuk meyakinkan kelompok imigran *Cuban-American Hispanics* di Miami bahwa dirinya adalah pilihan terbaik bagi kelompok tersebut untuk menyuarakan kepentingan mereka (Franklin, 1993). Dalam kaitan ini, bila keprotokoleran negara dapat digunakan sebagai acuan dalam melihat sebuah kondisi atau keadaan tertentu, maka cerminan kedekatan hubungan Jorge Mas Canosa dengan Presiden Reagan dapat dinilai seperti yang diperlihatkan pada gambar 4 dimana Presiden Reagan bersedia untuk diabadikan bersama Jose Mas Canosa dalam suasana informal dengan berpakaian kemeja yang dikenakan secara santai.



Gambar 4: Jose Mas Canosa bersama Presiden Reagan, 1982.  
(Sumber: *google-image*)

Jorge Mas Canosa kemudian menggunakan CANF sebagai batu loncatan dalam berkiprah di panggung politik nasional dan internasional. Beberapa pendiri CANF lainnya terjungkal dari kepemimpinan CANF karena Jorge Mas Canosa mengarahkan kebijakan CANF agar sesuai dengan agenda Gedung Putih. Sebagai imbalannya, pemerintahan Presiden Reagan mengakui Jorge Mas Canosa sebagai

“*Virtual President*” dari komunitas imigran yang mengasingkan diri dari Kuba. Presiden Reagan juga percaya bahwa Jorge Mas Canosa sebagai *liberator* yang akan mengembalikan demokrasi ke Kuba (Franklin, 1993). Selanjutnya, Jorge Mas Canosa dengan berbekal pengaruhnya yang dimilikinya berusaha untuk mempengaruhi dan terlibat dalam setiap kebijakan Amerika Serikat terhadap Kuba. Dalam hal ini melalui CANF, Jorge Mas Canosa mendorong Amerika Serikat untuk terus melanjutkan embargo ekonomi dan politik terhadap Kuba dan menentang semua negosiasi atau hubungan dengan Kuba.

### **III.3. Politisasi Kasus Elián González oleh CANF dan *Non Cuban-American Hispanics***

Kuatnya pengaruh yang dimiliki *Cuban-American Hispanics* di Miami yang kepentingannya diwakili oleh *Cuban American National Foundation* (CANF) selama ini menghasilkan kesenjangan yang lebar dengan imigran *non Cuban-American Hispanics* atau yang disebut juga dengan istilah “*Latino Mix*”. Kecemburuan etnis *non Cuban-American Hispanics* terhadap etnis *Cuban-American Hispanics* juga sebagai akibat adanya perbedaan kebijakan imigrasi pemerintah Amerika Serikat yang selama ini “menganak-emaskan” imigran asal Kuba. Hal ini terlihat dari berbagai kebijakan imigrasi Amerika Serikat yang secara khusus mengatur keistimewaan yang diberikan kepada imigran asal Kuba dalam mana keistimewaan dan kemudahan yang sama tidak diterima oleh tidak didapatkan oleh imigran Hispanik lainnya. Keistimewaan terhadap imigrasi asal Kuba dapat dilihat dari kebijakan imigrasi Amerika Serikat CAA 1966, CMA 1994, CMA 1995, dan *Special Cuban Migration Lottery*, dan *Federal Assistance* kepada imigran Kuba.

Kecemburuan antar etnis ini memang telah lama terjadi sehingga kasus imigran gelap Elián González kemudian berperan sebagai *trigger* (pencetus) konflik etnis Hispanik-Amerika yang selama ini ada dan muncul sewaktu-waktu. Dalam hal ini, disamping imigran Kuba yang bermukim di Miami terdapat juga kelompok yang disebut “*Latino Mix*” yaitu pendatang-pendatang dari negara Amerika Latin lainnya seperti Dominika, Haiti, Honduras, Kolombia, dan Nicaragua. Mereka ini tidak

termasuk kelompok etnis *Cuban-American Hispanics*. Namun etnis Kuba yang berjumlah 70% dari total etnis hispanik di Miami, Florida selama ini sangat dominan dalam setiap aspek kehidupan di Miami sehingga etnis *non-Cuban-American Hispanics* menjadi tersisih dan merasa adanya kesenjangan dalam kesempatan ekonomi. Melalui kasus Elián González ini etnis *non Cuban-American Hispanics* berupaya mengambil momentum untuk menentang dominasi *Cuban-American Hispanics* yang selama ini telah berakar. (Bikel, 2001)

Selain dari itu, kasus imigran gelap Elián González sebenarnya juga memperlihatkan adanya kelelahan atau kejenuhan masyarakat Amerika Serikat dalam menghadapi masalah Kuba. Pada jajak pendapat tahun 2000 memperlihatkan bahwa sebanyak 47% orang Amerika berpendapat kebijakan embargo yang diterapkan Presiden John F. Kennedy pada tahun 1962 terhadap Kuba harus diangkat (*U.S. News*, 2000). Sebagian besar masyarakat Amerika Serikat juga menginginkan adanya kebebasan dalam melakukan perjalanan ke Kuba. Memudarnya dukungan atas kebijakan anti-Castro juga dapat dilihat di Kongres Amerika Serikat yang meskipun telah dua kali memperketat embargo pada tahun 1992 dan 1996, namun salah satu pendukung embargo paling kuat yaitu Senator Jesse Helms telah meloloskan kebijakan yang memungkinkan penjualan tidak terbatas untuk makanan dan obat-obatan ke Kuba.

Terlihat juga dalam beberapa tahun sebelum terjadinya kasus Elián González berkembangnya keinginan akan normalisasi hubungan Amerika Serikat dengan Kuba. Hal ini tercermin dengan adanya desakan dari kelompok-kelompok pertanian dan bisnis Amerika Serikat yang ingin berdagang dengan Kuba, termasuk dalam hal ini kelompok kelas berat dunia bisnis seperti Kamar Dagang Amerika Serikat, *National Association of Manufacturers*, dan *American Federation of Farm Bureaus*. Pada saat bersamaan pemerintahan Presiden Clinton juga sedang mempertimbangkan untuk melakukan normalisasi hubungan diplomatik dengan Kuba, walaupun hal ini masih menjadi sebuah agenda tentatif. Pertimbangan pemerintahan Presiden Clinton atas kebijakan normalisasi ini adalah bahwa dengan terciptanya kontak yang lebih luas antara Amerika Serikat dan Kuba akan berdampak pada proses transformasi *post-*

*Castro* yang semakin cepat dan damai. Selain dari itu, pembicaraan untuk mengakhiri embargo ekonomi yang telah berlangsung selama 30 tahun sudah tidak lagi merupakan hal yang tidak realistis. (Robinson & Glasser, 2000)

Secara lebih umum, kasus Elián González telah membuat masyarakat Amerika Serikat bertanya-tanya apakah imigran Kuba penganut garis keras anti-Castro (*Right Wing Cuban Fanatics*) di Miami telah kehilangan kekuatan mereka. Pada masa dimana Jorge Mas Canosa, seorang tokoh terkemuka telekomunikasi, memimpin *Cuban American National Foundation* (CANF) yang merupakan organisasi pengasingan terbesar di Amerika Serikat, beberapa politisi Amerika Serikat kala itu sudah mempertanyakan motivasinya. Namun sejak Jorge Mas Canosa meninggal pada tahun 1997 banyak yang telah berubah. CANF yang pendiriannya dan secara organisasi mengambil model dari lobi pro-Israel, masih merupakan mesin penggalang dana yang tangguh. Meski demikian reputasi CANF telah menurun karena adanya tuduhan bahwa anggotanya terlibat dalam serangkaian pemboman mini di Havana pada tahun 1998. Selain itu, pemimpin baru CANF Jorge Mas Santos, putra dari Jorge Mas Canosa, lebih banyak menghabiskan waktu untuk bisnis keluarga. (*The Economist*, 2000)

Meski demikian, sejumlah besar imigran *Cuban-American hispanics* menolak setiap bentuk normalisasi hubungan Amerika Serikat dan Kuba. Mereka tetap dengan pendirian bahwa Castro harus ditentang dalam setiap kesempatan, dan banyak dari mereka yang tetap menganggap dirinya “*in exile*” walaupun telah tinggal di Miami selama bertahun-tahun. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kelompok sebenarnya yang bertarung dalam kasus Elián González ini adalah kelompok imigran Kuba di Amerika Serikat yang didukung oleh *Cuban-American National Foundation* (CANF) melawan Fidel Castro. Kedua pihak ingin menciptakan momentum krisis yang baru dan CANF ingin menghidupkan kembali pengaruhnya yang telah memudar dan selama ini mereka menikmati sejak terjadinya perang dingin. “*They need this fight the way you and I need oxygen*”, kata Dr Raul de Velasco, pemimpin kelompok moderat Kuba yang berbasis di Miami (Padgett & Mascarenas, 2000). Sentimen perlawanan ini juga dinyatakan dalam berbagai bentuk media salah satunya melalui



sebuah kartun yang terlihat pada gambar 5 yang secara jelas memberi gambaran bahwa komunitas sosial Hispanik-Amerika di *Little Havana* mengakui keberadaan kasus Elián González sebagai objek perseteruan imigran Kuba di Amerika Serikat melawan Presiden Fidel Castro.



Gambar 5: Karikatur U.S.Cubans Vs. Fidel Castro oleh Jack Ohman (Sumber: *google-image*)

Oleh karenanya dapat dimengerti bila *Cuban American National Foundation* (CANF) berharap dengan memegang kendali atas kasus Elián González dapat mengembalikan pengaruhnya yang semakin memudar di kalangan imigran asal Kuba. Hal penting lain yang menjadi taruhan bagi CANF dalam kasus Elián González adalah keinginan kelompok tersebut untuk mempertahankan peran sebagai pelobi utama kelompok etnis *Cuban-American Hispanics* dalam mempengaruhi kebijakan Amerika Serikat terhadap Kuba. CANF pada awal terjadinya kasus Elián González terlihat bergerak cepat dengan merangkul dan mendukung upaya Lazaro González, pamannya Elián González, untuk memperoleh hak asuh. Sikap CANF ini memberi kesempatan pimpinan CANF untuk menciptakan Elián González sebagai sebuah simbol perjuangan politik mewakili orang-orang Kuba yang ingin terlepas dari opresi komunis. CANF diyakini melihat kasus Elián González sebagai sebuah berkah dimana mereka mendapat sebuah kesempatan nyata untuk menyerang Presiden Kuba

Fidel Castro yang mereka gambarkan sebagai pemimpin yang kejam. Meski demikian, pemimpin CANF Jorge Mas Santosa menolak anggapan bahwa kelompoknya mengambil keuntungan dari kasus Elián González dan mengatakan: “... *Our mission is to ensure that this boy gets his due process of law ... but we want to provoke Castro as long as we can, to make the world see the hopeless reality of repression in Cuba ...*”. (Padgett & Mascarenas, 2000)



Gambar 6: Demonstrasi mendukung Lazaro González di Little Havana.  
(Sumber: google-image)

Perang *public relations* dan mencari dukungan juga telah dimulai sejak awal mencuatnya kasus Elián González yang dilakukan oleh pihak *Cuban-American Hispanics* yang diwakili oleh CANF dan kelompok *non Cuban-American Hispanics* yang mendapat dukungan tidak langsung dari pemerintah federal Amerika Serikat. Pemerintah federal Amerika Serikat secara tidak langsung memberikan dukungan kepada kelompok *non Cuban-American Hispanics* karena keberpihakan kelompok ini dalam penegakkan kebijakan imigrasi Amerika (*pro rule of law*). Kedua belah pihak juga berupaya memberikan sebanyak-banyaknya berita dari pihak masing-masing kepada media yang mereka lakukan dengan memberikan kesempatan wawancara kepada berbagai media berskala lokal, nasional, dan internasional. Hal ini kemudian menyulut “perang media” tidak hanya oleh kelompok-kelompok hispanik

yang berseteru di Miami, tapi juga membawa pers Kuba terlibat didalamnya yang menganggap keberadaan Elián di Amerika Serikat sama artinya dengan “penculikan”. Ketika aktivis anti-Castro dibawah koordinasi CANF melakukan unjuk rasa di pusat kota Miami, Kuba membalas melalui demonstrasi dengan menurunkan 50.000 orang berunjuk rasa di kota Cardenas untuk mendukung Juan Miguel González. Pada gambar 6 diperlihatkan bagaimana pihak CANF mengorganisir demonstrasi yang mendukung keluarga González di Miami dengan melakukan aksinya didepan rumah Lazáro González dan mendapat liputan dari berbagai media nasional.

Perseteruan antar kelompok etnis Hispanik-Amerika di *Little Havana* akibat kasus Elián González juga mengalami eskalasi yang cukup serius ketika kelompok etnis *non Cuban-American Hispanics* menuntut pengunduran diri Wali Kota Miami Joe Carollo yang merupakan imigran asal Kuba. Tuntutan ini dilakukan melalui konfederasi pemilih kota Miami yang marah atas keterlibatan dan keberpihakan Wali Kota Joe Carollo dalam kasus Elián González. Dapat dikatakan kasus Elián González ini sebenarnya adalah *trigger* (pemicu) kekesalan warga kota Miami terhadap etnis *Cuban-American Hispanics* selama ini karena ketidakadilan pemerintah Kota Miami (Wali Kota) yang selalu lebih fokus kepada kesejahteraan etnis *Cuban-America Hispanics*. Warga kota Miami dari etnis *non Cuban-American Hispanics* juga menuduh Wali Kota Joe Carollo terlalu memperhatikan isu-isu politik yang melekat dengan etnis *Cuban-American* dan tidak membela kepentingan etnis imigran lainnya. Dalam aksinya ini, etnis *non Cuban-American Hispanics* mengirim bertandan-tandan pisang ke depan tangga Balai Kota Miami yang ditujukan kepada Wali Kota Joe Carollo sebagai lambang protest dan mengibaratkan kota Miami dengan sebutan “*Banana Republic*”. (Lantigua, 2000)

Perseteruan etnis hispanik di *Little Havana* juga membuka problematika lama bagi kota Miami dan mencuatkan kembali ancaman etnis *non Cuban-American Hispanics* yang ingin melakukan pemisahan kota Miami menjadi 2 (dua) kota dan berada dalam sistem administratif yang berbeda. Warga kota Miami *non Cuban-American Hispanics* dalam tuntutananya mengatakan bila mereka tidak dapat hidup berdampingan dengan *Cuban-American*, maka mereka memilih untuk membelah kota

Miami menjadi 2 (dua) bagian. Tuntutan pemisahan diri etnis *non Cuban-American Hispanics* di kota Miami mendapat dukungan dari warga kelompok minoritas lainnya seperti etnis kulit hitam (*Black-Americans*). Hal ini disebabkan hubungan etnis kulit hitam di kota Miami dengan etnis *Cuban-American Hispanics* juga seringkali tidak akur. Dalam hal ini juga, etnis kulit hitam mendukung tuntutan mundur Wali Kota Joe Carallo yang diajukan oleh kelompok etnis *non Cuban-American Hispanics*. (Lantigua, 2000)

Bila dilihat dari sudut pandang Lewis Coser (1986), maka kasus imigran gelap Elián González secara jelas berperan sebagai *trigger* (pemicu) terjadinya konflik antar etnis *Cuban-American Hispanics* dengan etnis *non Cuban-American Hispanics* yaitu dengan apa yang disebut sebagai konflik non-realistik, sebuah konflik yang didasarkan pada nilai-nilai dan ideologi komunitas tertentu. Konflik etnis kategori non-realistik yang terjadi di kota Miami dan Miami-Dade County ini mencerminkan adanya loyalitas masing-masing kelompok etnis terhadap kepentingan kelompok mereka masing-masing sehingga membawa perpecahan dalam kelompok etnis Hispanik-Amerika di *Little Havana* secara keseluruhan. Adanya kecemburuan antar etnis Hispanik-Amerika yang selama ini telah terjadi bila dikaitkan dengan diskriminasi kebijakan imigrasi Amerika Serikat juga meningkatkan potensi konflik yang ada. Oleh karena itu menurut Coser, konflik seperti ini sulit untuk mencapai penyelesaian yang dapat diterima oleh kedua pihak yang berseteru.

Selain itu, pengaruh *Cuban America National Foundation* (CANF) kembali dipertanyakan ketika upaya lobi mereka gagal di Kongres Amerika Serikat dalam memprakarsai sebuah solusi untuk menyelesaikan kasus Elián González. Pemimpin CANF Jorge Mas Santos gagal dalam lobinya untuk meminta Kongres Amerika Serikat mengeluarkan kebijakan yang dapat memberikan hak untuk tinggal kepada Elián González dan memastikan bahwa Elián González tidak dipulangkan ke Kuba dan tetap berada dibawah pengawasan pihak keluarga di Miami. Penolakan Kongres terhadap usulan CANF ini diputuskan hanya dalam waktu 2 (dua) jam setelah Jorge Mas Santosa memberikan penjelasan kasus Elián González di hadapan Kongres Amerika Serikat. Keputusan Kongres Amerika Serikat yang dilakukan dengan cepat

dan mendapatkan liputan luas dari media massa secara telak kembali menjatuhkan kredibilitas CANF dimata kelompok *non Cuban-American Hispanics* dan masyarakat Amerika Serikat pada umumnya. Terlihat dengan jelas bahwa pimpinan CANF yang baru Jorge Mas Santosa tidak memiliki pengaruh yang sama seperti ayahnya, baik di Miami maupun di Washington.

Lisandro Perez, direktur *Cuba Research Institute* di *Florida International University* mengatakan jika CANF pada akhirnya kalah dalam perjuangan mereka untuk menjamin keberadaan Elian di Miami, hal itu akan menjadi pukulan pahit. Lisandro juga berpendapat bahwa komunitas *Cuban-American Hispanics* tidak terbiasa untuk menerima kekalahan. Selama bertahun-tahun *Cuban-American Hispanics* telah mendapatkan hampir semua yang mereka inginkan, seperti kebijakan imigrasi liberal, program radio yang didanai AS dan stasiun televisi yang ditujukan untuk Kuba, kebijakan embargo sepihak paling ketat yang pernah dikenakan pada sebuah negara dimanapun, dan sanksi terhadap negara-negara lain yang berhubungan dengan Fidel Castro. Namun menurut Maria Elena, seorang Demokrat *Cuban-American*, dari semua propaganda negatif yang diarahkan pada Castro masih banyak imigran *Cuban-American* yang tetap ingin membantu anggota keluarga mereka yang masih berada di pulau Kuba. Oleh karenanya menurut Maria Elena Torano, para penganut garis keras anti-Castro (*Right Wing Cuban Fanatics*) yang diwakili oleh CANF adalah orang-orang yang paling munafik karena sebagai pelarian Kuba mereka adalah pembela embargo paling vokal, tapi dilain pihak juga sebagai pelanggar terbesar embargo dengan mengirim uang sebanyak US\$ 1 miliar per tahun ke Kuba (*U.S. News*, 2000).

**BAB IV**  
**KASUS ELIÁN GONZÁLEZ SEBAGAI ISU NASIONAL DAN**  
**LANGKAH PEMERINTAH AMERIKA SERIKAT DALAM**  
**MENYELESAIKAN KASUS ELIÁN GONZÁLEZ**

**IV.1 Kasus Elián González sebagai Isu Nasional Amerika Serikat**

Kasus Elián González sejak awal kemunculannya hingga sepanjang proses penyelesaiannya sangat mendominasi berita utama media-media di Amerika Serikat. Selama berbulan-bulan kasus ini menjadi *headline* di berbagai media cetak, media TV, dan media elektronik lainnya yang memberikan reportase berita terkini atas setiap perkembangan kasus tersebut. Sorotan media massa nasional seperti PBS, CBS, MSNBC, FOX dan lain-lain yang melaporkan setiap perkembangan secara maraton menjadikan kasus Elián González terangkat sebagai isu nasional. Selain dari itu, kasus imigran gelap Elián González ini terjadi bertepatan dengan periode masa kampanye nasional pemilihan presiden Amerika Serikat yang berlangsung sejak bulan Oktober 1999 hingga September 2000. Dengan rentang waktu kasus Elián González yang dimulai pada bulan November 1999 dan baru terselesaikan pada bulan Juni 2000 menjadikan kasus ini sebagai salah satu isu dominan selama kampanye pemilihan presiden Amerika Serikat. Akibatnya adalah isu imigran gelap menjadi isu utama kampanye dari calon presiden partai Demokrat (Al Gore) dan partai Republik (George W. Bush).

Kasus Elián González juga menyebabkan kontroversi politik lokal di kota Miami dan Miami-Dade County, Florida dimana terdapat banyak politisi lokal yang berasal dari kelompok *Cuban-American Hispanics*. Kontroversi ini disebabkan adanya pernyataan-pernyataan yang diberikan politisi lokal atas kasus Elián González yang kemudian menjadi polemik nasional. Wali Kota Miami-Dade County Alexander Penelas meskipun berasal dari kalangan generasi muda imigran *Cuban-American* yang dianggap tidak terlalu anti-Castro tetap mengatakan bahwa jika Elián González diambil dari sanak-keluarganya di Miami dan kembali ke ayahnya di Kuba, tidak akan ada keterlibatan dari pihak polisi lokal. Alexander Penelas juga secara tersirat

mengatakan jika Miami-Dade County dibakar dalam kerusuhan anti-Castro, maka kesalahan akan berada di pemerintahan Clinton di Washington, DC. (*The Economist*, 2000). Hal yang sama juga diutarakan oleh Wali Kota Miami Joe Carollo (Lantigua, 2000). Ini bukan pertama kalinya kelompok imigran di Amerika Serikat mempunyai posisi berseberangan dengan opini publik atas masalah penting etnis lokal. Namun, adanya sentimen etnis yang bercampur dengan kasus Elián González menandai kasus ini sebagai sebuah kasus yang tidak biasa.

Pernyataan Wali Kota Miami-Dade County Alex Panelas dan Wali Kota Miami Joe Carollo tersebut bagi masyarakat Amerika Serikat adalah contoh dari pengaruh *Cuban-American Hispanics* yang lepas control. David Rieff, seorang penulis buku tentang Miami menyebutnya "*out-of-control banana republic*". Kelompok hispanik lainnya sangat membenci apa yang dilakukan oleh kelompok *Cuban-American Hispanics*. Rodolfo de la Garza dari Universitas Texas di Austin berpendapat bahwa komunitas *non Cuban-American Hispanics* melihatnya sebagai tindakan yang "*un-American*". Dicontohkan, seandainya ada seorang imigran *Mexican-American* yang menjadi Walikota di Texas atau California dan mengatakan hal yang sama, pasti sudah akan ditangkap. (*The Economist*, 2000)

Mungkin yang paling penting dimengerti adalah politik memainkan peran yang berbeda dalam komunitas *Cuban-American Hispanics* bila dibandingkan dengan kelompok *American Hispanics* lainnya. Imigran Kuba awalnya datang ke Amerika bukan karena mereka memilih untuk mendapatkan penghidupan yang lebih baik, namun mereka datang secara terpaksa karena terjadi pergolakan politik yang mengusir mereka dari Kuba. Oleh karenanya imigran Kuba seringkali membandingkan perjuangan mereka seperti halnya perjuangan orang Palestina dan melihat diri mereka sendiri bukan sebagai imigran tetapi sebagai orang buangan yang untuk sementara membangun kekuatan sebelum kembali ke Kuba. Hal ini juga membuktikan bahwa tindakan *Cuban-American Hispanics* yang sangat mengorganisir diri secara politis dan mengirim perwakilan mereka ke Kongres Amerika Serikat menunjukkan imigran Kuba mengikuti jalur asimilasi yang dirintis oleh kelompok imigran lain seperti Italia dan Irlandia. Hal yang paling mencolok dari

perlawanan *Cuban-American Hispanics* untuk tidak mengirimkan Elián kembali adalah perhitungan politik yang sangat detail dimana politisi *Cuban-America Hispanics* berparade di televisi dengan menggunakan Elián sebagai simbol pengaruh mereka dan oposisi terhadap Castro yang tidak pernah padam. Banyak *Cuban-America Hispanics* berharap dapat menggunakan kasus Elián untuk melakukan perang terbuka melawan Castro. Namun, posisi yang mereka ambil berseberangan dengan opini sebagian besar masyarakat Amerika Serikat. Hal ini terutama akibat dari penolakan terbuka yang dilakukan terhadap Undang-Undang Amerika Serikat yang membuat komunitas *Little Havana* sangat berseberangan dengan mayoritas masyarakat Amerika.

Adanya kepentingan-kepentingan politik, intelijen, dan dunia bisnis yang turut “bermain” dalam kasus Elián González juga sebagai salah satu akibat dari mencuatnya kasus ini ke tingkat nasional Amerika Serikat. Dari segi politik Amerika Serikat, khususnya hubungan bilateral Amerika Serikat dan Kuba, kasus perebutan hak asuh Elián González akan kembali mengancam hubungan Amerika Serikat dan Kuba yang sedikit demi sedikit telah mulai menghangat kembali, meskipun hangatnya hubungan ini tidak berarti kedua negara telah sampai pada tahap saling tukar-menukar Duta Besar. Presiden Clinton sejak awal masa pemerintahannya telah mengisyaratkan keinginan untuk membangun hubungan yang lebih normal dengan Kuba. Bahkan dalam beberapa waktu sebelum kasus ini terjadi pemerintahan Clinton telah mengeluarkan kebijakan terhadap Kuba dengan membuka kesempatan yang lebih longgar untuk mendukung *people-to-people contact*. Terry McCoy, kepala Pusat Studi Amerika Latin di Universitas Florida menggambarkan hubungan Amerika Serikat dan Kuba mempunyai pola yang sama dalam 40 tahun terakhir yaitu pelan-pelan menghangat namun selalu muncul ‘sesuatu kondisi’ yang membuat hubungan menjadi dingin kembali. (Grier, 2000)

Dapat dikatakan bahwa kasus Elián González hanyalah sebagai simbol dari fenomena yang sebenarnya terjadi dan melatarbelakangi hingga akhirnya kasus ini menjadi sebuah isu nasional. Bila kita melihat dengan seksama, maka melalui kasus Elián González inilah untuk pertama kalinya dalam bertahun-tahun monopoli



pengaruh CANF terhadap kebijakan Amerika Serikat atas Kuba mendapat tantangan. Hal ini terlihat adanya kelompok-kelompok bisnis, seperti *US Chamber of Commerce* dan *American Farm Bureau* yang telah mulai melobi untuk mengangkat embargo Amerika Serikat terhadap Kuba. *Cuban-American Hispanics* dalam hal ini CANF telah mengalami beberapa “kekalahan minor” terhadap kelompok-kelompok yang menginginkan normalisasi hubungan Amerika Serikat dengan Kuba. Terlihat antara lain ketika pada bulan Februari 2000 perusahaan Amerika mengadakan pameran di Havana yang merupakan kegiatan pertama dalam 40 tahun. Kemudian disusul kunjungan musisi Kuba ke Amerika Serikat, yang bahkan sempat bermain di kota Miami seakan-akan menantang kelompok *Cuban-American Hispanics* di halaman belakang mereka sendiri (*The Economist*, 2000). Tentunya tantangan terburuk bagi *Cuban-American Hispanics* dari semuanya adalah ketika pelobi mereka, dalam hal ini CANF, tidak bisa meyakinkan Kongres Amerika Serikat untuk mengeluarkan undang-undang pemberian status kewarganegaraan Elián González.

Kasus Elián González yang menarik keterlibatan institusi dan lembaga pemerintahan federal seperti Kantor Kepresidenan, Kongres Amerika Serikat, dan Jaksa Agung juga memberi kontribusi bagi kasus ini menjadi sebuah isu nasional. Keterlibatan Presiden Clinton sejak awal kasus Elián González dengan mengeluarkan beberapa pernyataan menyangkut proses hukum dan kepulangan Elián menambah bobot kasus ini sebagai isu nasional. Hal ini terlihat dari dukungan Presiden Clinton yang diberikan kepada *Immigration and Naturalisation Service* (INS) yang memutuskan Elián González untuk dipulangkan ke Kuba. Presiden Clinton juga berkali-kali menyampaikan dukungannya kepada Jaksa Agung Janet Reno untuk menyelesaikan kasus Elián sesuai dengan prosedur hukum imigrasi yang berlaku. Kasus Elián yang terjadi pada masa kampanye pemilihan presiden Amerika Serikat membuat Presiden Clinton harus lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dalam penyelesaian kasus ini karena tidak ingin kasus Elián González mengurangi peluang partai Demokrat untuk memenangkan pemilu presiden yang akan dihadapi. (Robinson & Glasser, 2000)

Namun pemerintahan Presiden Clinton hanyalah salah satu aktor yang “bermain” dalam kasus Elián González. Kasus ini juga tidak lepas dari keterlibatan Kongres Amerika Serikat, meskipun selama kasus ini terjadi terlihat adanya *mood-swings* atas posisi yang diambil oleh Kongres AS terhadap kasus Elián González. Partai Republik, misalnya, pada awal kasus ini sangat mendukung untuk mengeluarkan kebijakan yang memungkinkan Elián tetap berada di Amerika Serikat, termasuk dalam hal ini memberikan status kewarganegaraan Amerika Serikat. Posisi ini kemudian berubah dan terbukti ketika dilakukannya *hearing* atas kasus Elián González yang disampaikan oleh Jorge Mas Santos sebagai pemimpin *Cuban American National Foundation* (CANF) dimana dalam waktu hanya 2 (dua) jam Kongres Amerika Serikat menolak untuk mengeluarkan kebijakan apapun yang memungkinkan Elián tetap berada di Amerika Serikat. Keterlibatan Kongres Amerika Serikat berikut dengan adanya pergeseran posisi mereka dalam kasus ini telah menyita perhatian publik Amerika Serikat dan memperkuat status kasus ini sebagai isu nasional.

Selain dari keterlibatan Presiden Clinton dan Kongres Amerika Serikat, dapat dikatakan pihak yang paling berkepentingan dalam pemerintah federal Amerika Serikat untuk menyelesaikan kasus Elián González adalah Jaksa Agung Janet Reno. Sebagai Jaksa Agung, Janet Reno telah mempertaruhkan prestis dan kredibilitas lembaganya dihadapan publik dan menerima kenyataan bahwa lembaga yang dipimpinya telah dilecehkan oleh kelompok *Cuban-American Hispanics*, dan juga oleh aparat lokal di Miami, Florida. Selama kasus ini berlangsung Janet Reno telah berkali-kali melakukan perjalanan dari Washington ke *Little Havana* untuk membujuk kerabat Elián di Miami agar menyetujui pengembalian Elián ke Kuba. Tekanan terhadap Janet Reno tidak hanya datang dari perlawanan kelompok *Cuban-American Hispanics*, tapi juga dari Kantor Kepresidenan (*White House*) yang menginginkan adanya penyelesaian kasus Elián dengan gejolak seminimal mungkin namun menyerahkan semuanya kepada Jaksa Agung. Dengan demikian, sebagai pihak yang terjepit diantara kepentingan pemerintahan Presiden Clinton dan perlawanan oleh kelompok *Cuban-American Hispanics*, Janet Reno selalu dengan

tegas mengatakan bahwa harus Elián dipulangkan ke Kuba, tapi selalu ambigu dalam memutuskan cara terbaik dalam penyelesaian kasus ini (Fontaine, 2000). Sikap ambigu ini terlihat dengan tidak adanya kejelasan langkah konkrit yang akan diambil oleh Jaksa Agung dalam penyelesaian kasus ini. Namun demikian, cerminan atas keseriusan Janet Reno dalam menangani kasus Elián González tampak ketika tiap kali memberikan keterangan kepada media selalu didampingi oleh pejabat teras di lingkungan *Justice Department* seperti yang terlihat pada gambar 7 yang memperlihatkan rekaman C-SPAN yang merupakan jaringan televisi skala nasional Amerika Serikat yang mengkhususkan diri dalam menyampaikan berita-berita hukum yang ditangani oleh pemerintah federal Amerika Serikat (*federal government proceedings*).



Gambar 7: Jaksa Agung Janet Reno didampingi Wakil Jaksa Agung Eric Holder (Sumber: *google-image*)

Perselisihan berkepanjangan dalam kasus Elián González sebagai isu nasional juga menambah kerumitan dalam kampanye nasional pemilihan presiden Amerika Serikat. Partai Demokrat sebagai partai yang tengah berkuasa secara sadar memahami pentingnya untuk mempertahankan dukungan suara dari komunitas *Cuban-American Hispanics*. Disatu pihak, terdapat sikap tegas dari Jaksa Agung Janet Reno yang

menilai bahwa bila Elián tetap berada di Amerika Serikat akan menjadikannya sebagai preseden buruk yang berakibat pada rentannya perlindungan hukum bagi anak-anak Amerika Serikat di luar negeri. Sementara di pihak lain, Wakil Presiden Al Gore sebagai calon tunggal partai Demokrat dalam pemilihan presiden membutuhkan dukungan suara dari Florida. Sebagai akibatnya, meskipun Janet Reno menuntut agar keluarga Elián di Miami berhenti mengulur-ulur waktu dalam penyelesaian kasus ini, namun pemerintahan Presiden Clinton kurang berani dalam mengambil langkah yang terlalu tegas untuk mengembalikan Elián ke Kuba, terutama mengingat ancaman kerusuhan yang mungkin meletus di Miami.

Pentingnya merebut dukungan suara dari etnis *Cuban-Americans Hispanics* di Florida dalam pemilihan presiden Amerika Serikat menambah deretan alasan mengapa penyelesaian kasus Elián González dipolitisir oleh kepentingan-kepentingan tertentu dan menjadi isu nasional. Dalam kampanye nasional pemilihan presiden, Gubernur Texas George W. Bush sebagai calon dari partai Republik selalu mengkritik keputusan pemerintahan Clinton dan mendukung perjuangan untuk memperbolehkan Elián tetap berada di Amerika Serikat. George W. Bush mengatakan dari awal Elián González harus tetap di Amerika Serikat, sebuah pandangan yang mendapat dukungan luas komunitas *Cuban-American*. Dilain pihak, ketika dilakukan *hearing* dihadapan Kongress Amerika Serikat perihal kasus Elián González, Al Gore mendapat kritik tajam atas pernyataan kontroversional yang memberikan dukungan kepada keluarga Elián di Miami yang menahan Elián bersama mereka dan tidak memperbolehkan Elián dipulangkan ke Kuba<sup>12</sup>. Langkah Al Gore yang meninggalkan kebijakannya sendiri (sebagai Wakil Presiden dalam pemerintahan Presiden Clinton) dengan alasan untuk merebut dukungan suara di Florida hanya memberi keyakinan publik bahwa Al Gore akan melakukan apapun untuk dapat terpilih sebagai Presiden Amerika Serikat (Viglucchi & Marrero, 2000). Melihat adanya kemungkinan kasus ini terseret menjadi komoditi kampanye pemilihan presiden membuat Jaksa Agung Janet Reno, yang mendapat dukungan dari

---

<sup>12</sup> Lihat lampiran 7: "Statement by Al Gore Regarding Elian Gonzalez, March 30, 2000". *Congressional Record*. Volume 146, Number 38.

Presiden Clinton, bersikeras bahwa ia tidak akan membiarkan adanya kepentingan politik dalam kasus Elián González (Contreras, 2000). Penyelesaian kasus ini secara damai tidak akan terjadi apabila harus mengorbankan komitmen terhadap *rule of law* seperti yang dilakukan oleh kelompok *Cuban-American Hispanics*.

Mencuatnya kasus Elián González menjadi isu nasional tidak hanya diakibatkan oleh peristiwa yang menyelimuti kasus ini di Amerika Serikat, tapi juga karena reaksi yang diberikan oleh pemerintah Kuba, masyarakat Kuba di Havana dan di kota kelahiran Elián, Cárdenas. Sejak ayah dan kakek-neneknya menuntut agar Elián dikembalikan ke Kuba, Presiden Kuba Fidel Castro telah menggunakan setiap kesempatan untuk membangkitkan patriotisme di Kuba (Grier, 2000). Setiap hari terdapat aksi demonstrasi yang diselenggarakan di Havana untuk membangkitkan sentimen nasionalis. Aksi demonstrasi ini diatur secara seksama dengan melibatkan ribuan orang yang didatangkan dengan bus ke Havana sebagai bentuk tindakan ritual atas kesetiaan dan dukungan masyarakat Kuba terhadap tuntutan-tuntutan Fidel Castro. Bagi pemimpin Kuba yang memang ahli dalam politik memecah-belah, peristiwa ini sangat menguntungkannya karena dapat membuat Washington (pemerintah Federal AS) dan Miami (kelompok CANF) berseteru habis-habisan.

Langkah yang diambil pemerintah Kuba dan setiap aksi yang dilakukan masyarakat Kuba untuk mendukung pengembalian Elián secara luas diberitakan oleh media massa Amerika Serikat dan Internasional. Keteguhan Presiden Fidel Castro yang menuntut kepulangan Elián González ke Kuba sebenarnya mendapat dukungan tidak saja dari rakyat Kuba, tapi juga dari pemerintah Amerika Serikat dan 2/3 penduduk Amerika Serikat. Bahkan Menteri Luar Negeri Kuba secara khusus melakukan perjalanan ke beberapa negara di Eropa untuk mendapat simpati dan dukungan dari dunia internasional. Kunjungan Menteri Luar Negeri Kuba ke Eropa membuahkan hasil ketika pada tanggal 28 Januari 2000 Menteri Luar Negeri Spanyol Abel Matutes menyerukan agar Elián dipulangkan ke Kuba dengan dasar bahwa hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum internasional (*Time*, 2000). Berdasar pada semua paparan diatas dengan demikian terbukti bahwa kasus Elián González yang sebenarnya berawal dari sebuah kasus imigran gelap biasa dalam kategori *Wet-foot*,

namun dengan banyaknya kepentingan yang menyelimuti kasus ini membuatnya sebagai isu nasional di Amerika Serikat.

#### **IV.2 Langkah Pemerintah Amerika Serikat Dalam Menyelesaikan Kasus Elián González**

Kasus Elián González menggambarkan bentuk dan sifat hubungan bilateral Amerika Serikat dan Kuba selama 40 tahun terakhir sebelum peristiwa tersebut terjadi, yaitu sebuah hubungan yang sarat dengan nuansa politis, melibatkan 2 (dua) komunitas Kuba yang berbeda yang saling mencurigai dan membenci, dan hanya menunjukkan sedikit tanda-tanda sebuah masalah akan terselesaikan dengan cara yang dapat memuaskan kedua belah pihak. Seperti halnya dalam persetujuan-persetujuan antara Amerika Serikat dan Kuba terdahulu, ada peristiwa-peristiwa khusus yang menyelimuti kasus Elián González. Bagi rakyat Kuba Elián González adalah seorang pahlawan begitupun dalam komunitas *Cuban-American Hispanics* di Miami, Elián González juga adalah seorang pahlawan. Namun, apapun pendapat kedua komunitas Kuba tersebut hanyalah merupakan satu bagian dari kasus Elián González. Dalam hal ini ada posisi pemerintah Amerika Serikat yang harus dipertimbangkan.

Sejak awal, Presiden Clinton telah mendelegasikan penyelesaian kasus Elián González kepada Jaksa Agung Janet Reno. Hal ini dilakukan Presiden Clinton karena tidak ingin secara nyata terlihat oleh publik Amerika bahwa dirinya ikut campur tangan dalam penyelesaian sebuah kasus hukum, terlebih karena saat itu adalah masa kampanye nasional pemilihan presiden. Bila publik dan kalangan media melihat adanya campur-tangan Presiden Clinton, maka dikhawatirkan akan berpengaruh pada perolehan dukungan bagi partai Demokrat, khususnya di Florida. Dengan demikian, akibat tidak adanya kepemimpinan dan arahan langsung seorang presiden dalam penyelesaian kasus ini membuat birokrat Amerika Serikat melakukan segala sesuatunya sesuai dengan prosedural yang berlaku. Dalam hal ini, *Justice Department* dan *Immigration and Naturalization Service (INS)* menilai penyelesaian kasus ini

hanya dapat dilakukan melalui reunifikasi antara Elián González dengan ayahnya, Juan Miguel González, yang masih tinggal di kota Cárdenas, Kuba.

Sebagaimana layaknya, maka kasus ini tidak mungkin terselesaikan tanpa keterlibatan pengadilan di semua tingkat, baik di tingkat kota (Miami dan Miami-Dade County), negara bagian (Florida), dan federal. Pengadilan negara bagian Florida pada awal bulan Januari 2000 mengeluarkan keputusan agar Elián González tetap berada di Amerika Serikat dan tidak langsung dipulangkan ke Kuba sebagaimana yang direncanakan oleh *Immigration and Naturalization Service* (INS). Keputusan ini langsung ditolak oleh pihak INS dan *Justice Department* dengan mengajukan keberatan dan berpendapat bahwa pengadilan negara bagian Florida telah campurtangan dalam masalah federal. Pada tanggal 5 Januari, *Immigration and Naturalization Service* (INS) mengumumkan bahwa Elián harus kembali ke ayahnya di Kuba. Komisaris INS Doris Meissner mengatakan bahwa: “ ... *Both the United States and international law recognize the unique relationship between parent and child, and family reunification has long been a cornerstone of both American immigration law and INS practice ...* ”. (MacSwan, 2000)

INS menyatakan bahwa Elián harus kembali ke ayahnya di Kuba sebelum tanggal 14 Januari. Kelompok *Cuban-American Hispanics* menolak keputusan ini dan menyatakan bahwa hal itu adalah keputusan administratif. Pada akhirnya kasus ini diambil alih oleh pengadilan banding federal di Atlanta yang kemudian mengeluarkan keputusan pertama yang sedikit menguntungkan pemerintah AS, yaitu membuka kemungkinan seorang anak enam tahun bisa memperoleh hak suara dalam menentukan nasibnya sendiri di hadapan sidang pengadilan. Perang di jalur hukum antara *Justice Department* dan pihak keluarga Elián di Miami terus berlanjut selama bulan Januari dan Februari 2000, tetapi tidak mengalami kemajuan nyata sampai dengan tanggal 21 Maret 2000 ketika Hakim Distrik K. Michael Moore menolak tuntutan keluarga Elián di Miami untuk mendapatkan suaka politik bagi Elián. Hakim Distrik K. Michael Moore memutuskan bahwa INS dan Jaksa Agung Janet Reno

sudah dalam yurisdiksi mereka dalam keputusan mereka untuk menyatukan kembali Elián dengan ayahnya. (Cázares & Bell, 2000)

Upaya pemerintah Amerika Serikat dalam menyelesaikan kasus Elián González tidak hanya melalui persidangan di pengadilan, tapi juga dengan menunjuk seorang pengacara yang mewakili ayah Elián, Juan Miguel González, dalam mengajukan tuntutan untuk mengembalikan anaknya ke Kuba. Pengacara yang ditunjuk oleh pemerintah Amerika Serikat adalah Gregory Craig, seorang pengacara Washington yang juga adalah teman sekelas Presiden Clinton dan Hillary sewaktu kuliah di *Yale Law School*. Pemilihan Gregory Craig sebagai pengacara Juan Miguel González sempat mendapat kritik tajam dari kelompok konservatif *Cuban-Americans Hispanics* yang menuding pemerintahan Presiden Clinton telah mengambil kesempatan dalam kasus Elián González untuk memperlancar kemungkinan melakukan normalisasi hubungan Amerika Serikat dan Kuba. Kecurigaan kelompok *Cuban-American Hispanics* ini terbukti ketika pengacara Gregory Craig terbang dari Washington ke Havana dan mengadakan pertemuan dengan Presiden Fidel Castro selama berjam-jam. (*Newsweek*, 2000)

#### **IV.2.1 Kedatangan Juan Miguel González ke Amerika Serikat**

Pada akhir bulan Maret 2000 Presiden Fidel Castro mengeluarkan pernyataan akan memberi ijin kepada Juan Miguel González untuk pergi ke Amerika Serikat dan menjemput anaknya, Elián González. Menindaklanjuti hal tersebut, Amerika Serikat melalui Departemen Luar Negeri pada tanggal 3 April 2000 telah menyetujui pemberian visa kepada Juan Miguel González, istrinya, dan anak bayi mereka serta sepupu Elián, guru, dan dokter anak untuk melakukan perjalanan ke Amerika Serikat. Rombongan Juan Miguel González tiba di Washington pada tanggal 6 April 2000 dan menginap di rumah seorang diplomat Kuba di Washington. Pihak keluarga Elián di Miami tidak senang dengan kunjungan ini dan terus menyatakan keyakinan mereka bahwa Juan Miguel González sedang berusaha untuk mendapatkan Elián kembali



hanya karena tekanan dari pemerintah Kuba. Salah satu pengacara untuk keluarga menyatakan: “Kami percaya Juan Miguel berada sepenuhnya di bawah ancaman pistol rezim Castro. Kami berpikir mereka menempatkan dia pada perang psikologis melawan anaknya sendiri”. (Bardach, 2003)



Gambar 8: Rombongan Juan Miguel González di bandara Dulles International Airport, Washington D.C. (Sumber: *Life.com*)

Kehadiran Juan Miguel González di Amerika Serikat untuk menjemput secara pribadi anaknya memberi peluang bagi Jaksa Agung Janet Reno untuk kembali ke Miami dan menemui keluarga Elián di Miami. Janet Reno berharap untuk terakhir kalinya dapat meyakinkan mereka untuk menyerahkan Elian kepada Juan Miguel. Meskipun Janet Reno telah memohon, namun Lázaro González tetap menolak dan tidak bergeming dalam posisinya. Setelah melihat kegagalan Jaksa Agung Janet Reno, pimpinan CANF Jorge Mas Santos mulai merasakan bahwa posisi keluarga Elián di Miami mungkin tidak lagi bisa dipertahankan. Keadaan ini membuat Jorge Mas Santos meminta bantuan Senator Robert Torricelli untuk melakukan negosiasi dengan pengacara pihak keluarga Elián di Miami. Namun negosiasi ini kembali mengalami jalan buntu karena pihak pengacara mengatakan pada Senator Robert

Torricelli bahwa Lázaro González tidak akan menyerahkan Elián, dan tidak akan ada resolusi damai. (Viglucchi & Lynch, 2000)

Dalam upaya untuk merebut kembali simpati publik, pihak keluarga Elián di Miami membuat sebuah rekaman video Elián Gonzalez dan menyebarkan video tersebut kepada media. Di dalam rekaman video amatir tersebut terlihat Elián memberitahukan ayahnya bahwa dia tidak ingin kembali ke Kuba. Namun reaksi publik terhadap beredarnya video tersebut sangat negatif, terlebih ketika dengan jelas terlihat di dalam rekaman video tersebut bahwa Elián seakan diarahkan untuk berbicara oleh seseorang yang berada di balik kamera video yang merekam. Video ini juga mengundang kecaman dari pakar etika medis Kenneth Goodman menyebutnya “*political kiddie porn*” dan mengatakan kepada surat kabar *The Herald* bahwa tidak seharusnya rekaman video tersebut disiarkan (Rosenberg, 2000). Tidak lama setelah kegagalan pihak keluarga Elián di Miami atas pembuatan rekaman video tersebut, mereka kembali mengalami kemunduran serius dalam perjuangan mereka ketika Hakim Pengadilan Florida Jennifer Bailey memutuskan bahwa Lázaro González tidak punya hak untuk mendapatkan hak asuh Elián di pengadilan keluarga.

#### **IV.2.2 Perebutan Paksa Elián González dan Reunifikasi Ayah - Anak**

Hingga pertengahan bulan April 2000 semakin terlihat dengan jelas bagi semua pihak bahwa keluarga Elián di Miami tidak akan menyerah tanpa perlawanan. Jaksa Agung Janet Reno yang saat itu sudah mulai putus asa memberi ultimatum kepada pengacara keluarga Elián di Miami. Ultimatum tersebut yang diberikan pada tanggal 21 April 2000 berisikan pengaturan penyerahan Elián kepada ayahnya untuk dilaksanakan dini hari keesokan harinya. Janet Reno menetapkan batas waktu untuk bagi keluarga di Miami untuk membawa Elián ke *Miami Federal Courthouse* paling lambat pukul 02:30 pagi tanggal 22 April 2000. Ketika Janet Reno tidak mendapat kabar apapun dari Lázaro Gonzalez dan anggota keluarga yang lain hingga pukul 03:00 pagi, ia mengatakan kepada seorang pengacara yang selama ini telah bertindak

sebagai perantara bahwa dia diberi batas waktu hingga pukul 04:00 untuk mendapatkan persetujuan dari pihak keluarga Elián di Miami untuk mengembalikannya kepada Juan Miguel Gonzalez di Washington.

Negosiasi secara intensif kembali dilakukan oleh pihak pengacara yang mewakili Janet Reno dengan keluarga Elián di Miami antara pukul 03.00 pagi hingga pukul 04.30 pagi. Namun akhirnya Janet Reno tidak bisa menunggu lebih lama lagi dan mengirim tim SWAT agen federal ke rumah keluarga Elián di Miami pada pukul 05:07 pagi. Janet Reno menggunakan personel angkatan federal yang terdiri dari 131 agen imigrasi dan 20 *U.S. marshals* yang telah dikumpulkan di markas FBI. Mereka terdiri dari 53 agen INS yang ditugaskan untuk mengelilingi rumah dan menjaga lingkungan sekitar; delapan anggota patroli perbatasan unit taktis, dan beberapa agen yang akan masuk ke dalam rumah. INS juga mempersiapkan seorang agen wanita khusus dengan kemampuan bahasa Spanyol yang menggunakan pakaian sipil untuk mengambil Elián dan membawanya masuk ke mobil yang disediakan sambil menenangkannya dengan mengatakan bahwa Elián akan dibawa ke ayahnya, bukan ke Kuba (Greene, Kidwell, & Tanfani, 2000).



Gambar 9: Serangan di rumah keluarga Elián di Miami  
(Sumber: Alan Diaz, AFP)

Penyerbuan agen federal ke rumah keluarga Elián di Miami hanya berlangsung selama kurang dari tiga menit, tapi bisa dikatakan bahwa peristiwa itu

menjadi anti-klimaks dari perseteruan kasus imigran gelap Elián González. Setelah berhasil mendobrak barikade pintu rumah Lázaro Gonzalez, agen federal dengan cepat mampu merebut Elián dan membawanya pergi dari kediaman Lázaro Gonzalez. Elián González kemudian langsung diterbangkan ke pangkalan udara *Andrews Air Force base* di Washington untuk dipertemukan dengan ayahnya, Juan Miguel Gonzalez.

#### **IV.2.3 Kepulangan Elián González dan Keluarga ke Kuba**

Tidak lama setelah reunifikasi Elián dan Juan Miguel, keluarga dari Miami terbang ke Washington untuk mencoba bertemu dengan Elián. Dalam upaya mereka untuk bertemu Elián dan atas saran pemimpin CANF Jorge Mas Santos, keluarga González dari Miami tersebut didampingi oleh Senator New Hampshire Bob Smith. Namun rombongan ini tidak diperkenankan masuk dan diusir dari *Andrews Air Force base* di Washington karena mereka belum mengajukan permohonan resmi untuk bertemu Elián melalui pengacara Juan Miguel González. Mengalami pengusiran ini dan sembari masih berada di Washington, pihak keluarga González dari Miami mengadakan konferensi pers di mana sepupu Elián, Marisleysis, berbicara dan menangis selama lebih dari dua puluh menit menuntut untuk diperbolehkan bertemu Elián. Dia mengklaim bahwa foto-foto reuni yang dibuat pemerintah Amerika Serikat dan menggambarkan Elián tersenyum dengan Juan Miguel González adalah palsu (Grady, 2000). Namun pada saat itu publik Amerika sudah bosan dengan tingkah laku keluarga González di Miami dan keluarga tersebut tidak lagi mendapat simpati dari kalangan media.

Pada tanggal 1 Juni, Pengadilan Banding di Atlanta mengeluarkan keputusan yang mendukung pemerintah Amerika Serikat dan Juan Miguel González. Keputusan Pengadilan Banding ini menguatkan keputusan yang dikeluarkan oleh *Justice Department* untuk mempersatukan kembali Elián González dengan ayahnya, Juan Miguel González. Namun, keluarga Elián di Miami seketika itu juga mengajukan gugatan banding dan meminta Pengadilan mengeluarkan keputusan untuk menunda kepulangan Elián ke Kuba sambil menunggu hasil banding dari Mahkamah Agung.



Gambar 10: Elián and Juan Miguel, reunited.  
(Sumber: Tim Sloan, AFP photo)

Pada tanggal 28 Juni 2000 Mahkamah Agung menolak permohonan banding pihak keluarga Elián di Miami, dan pada sore hari yang sama Elián González akhirnya terbang meninggalkan Amerika Serikat dan kembali ke Kuba bersama keluarganya. Melalui keputusan Mahkamah Agung tersebut maka berakhirilah pertempuran hukum kasus imigran gelap kategori *Wet-foot* Elián González yang berlangsung selama 7 (tujuh) bulan, meskipun dikatakan pertempuran politik Amerika Serikat dan Kuba tidak akan mereda untuk waktu yang cukup lama.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Kasus Elián González merupakan fenomena tersendiri diantara begitu banyak kasus imigran gelap asal Kuba yang secara ilegal memasuki wilayah Amerika Serikat sejak terjadinya Revolusi Kuba tahun 1959. Gelombang imigran ilegal asal Kuba semakin banyak terjadi utamanya sejak Amerika Serikat memberlakukan *Cuban Migration Agreement 1994*, *Cuban Migration Agreement 1995*, dan *Special Cuban Migration Lottery*. Kasus imigran gelap kategori “*Wet-foot*” yang bermula dari temuan seorang anak asal Kuba berumur 6 tahun yang terombang-ambing di wilayah perairan Amerika Serikat oleh 2 (dua) orang nelayan tepat pada hari *Thanks-Giving Day* kemudian dengan cepat berubah sebagai penyebab perseteruan 2 pihak keluarga dari 2 negara yang berbeda, yaitu Amerika Serikat dan Kuba. Bercampurnya kepentingan politik, kebijakan luar negeri, intelijen, dunia bisnis dan ditambah dengan adanya perseteruan dalam kelompok etnis Hispanik-Amerika di *Little Havana* membuat kasus ini mencuat menjadi isu nasional Amerika Serikat. Kasus *Wet-foot* Elián González yang sebenarnya secara jelas telah diatur dalam kebijakan imigrasi Amerika Serikat dan seharusnya pula dapat diselesaikan dengan cepat pada akhirnya berubah menjadi komoditi banyak pihak hingga perjalanan proses penyelesaian kasus ini pada akhirnya menyerupai jalan cerita *telenovela* latin yang sarat drama dan intrik.

Kasus Elián González ini juga dapat dikatakan sebagai cerminan hubungan bilateral Amerika Serikat dan Kuba selama 40 tahun terakhir, sebelum terjadinya kasus ini. Sebuah hubungan bilateral yang perlahan menghangat tapi selalu terganggu oleh gejolak ditengah kehangatan hubungan tersebut dimana penyelesaian atas masalah yang ada seringkali (selalu) tidak dapat memuaskan kedua belah pihak yang berseteru. Dalam kasus Elián González, hal inilah yang terjadi dimana terdapat 2 (dua) keluarga González yang berbeda dan bermukim di Amerika Serikat dan Kuba yang merebutkan hak asuh Elián González. Bagi keluarga Gonzalez yang tinggal di Miami, yang perjuangan untuk menuntuk hak asuh mendapat dukungan dari kelompok *Cuban-American Hispanics* dan *Cuban American National Foundation*

(CANF), kasus ini mempunyai kepentingan tersendiri yaitu sebagai simbol perlawanan mereka terhadap rezim diktator komunis Kuba Fidel Castro. Kelompok imigran *Cuban-American Hispanics* meskipun telah berdiam bertahun-tahun di Miami, Florida tetap menganggap diri sebagai pelarian yang untuk sementara tinggal dalam pengasingan dan menyalahkan Fidel Castro atas nasib buruk yang mereka alami semenjak Revolusi Kuba.

Bagi keluarga González yang berada di Cárdenas, Kuba dalam hal ini diwakili oleh Juan Miguel González, perjuangan dilakukan untuk memperoleh hak asuh atas anak kandungnya sendiri. Dalam pembelaannya, Juan Miguel dengan tegas menyatakan bahwa Elián telah diculik oleh ibu kandungnya untuk dibawa ke Amerika Serikat tanpa sepengetahuan dirinya. Tentunya Juan Miguel sebagai seorang anggota partai komunis dari sebuah negara yang tertutup, perjuangannya tidak dapat dipisahkan dari peran pemimpin Kuba Fidel Castro yang telah menggunakan kasus Elián González sebagai komoditi propaganda melawan Amerika Serikat dan simbol gerakan nasionalisme di Kuba. Namun terlepas dari kepentingan Kuba terhadap kasus Elián, secara jelas tuntutan yang diajukan oleh Juan Miguel González sesuai dengan ketentuan hukum Amerika Serikat maupun hukum internasional.

Kelompok imigran *Cuban-American Hispanics* yang dalam hal ini diwakili oleh *Cuban American National Foundation* (CANF) yang dipimpin oleh Jorge Mas Santos mempunyai agenda sendiri dalam memanfaatkan kasus Elián González. Bagi kelompok CANF, kasus ini merupakan kesempatan mereka untuk menaikkan kembali profil CANF di pentas politik nasional Amerika Serikat yang mulai meredup sejak meninggalnya pendiri sekaligus pemimpin mereka yang berkarisma Jorge Mas Canosa tahun 1997. Adanya asimilasi imigran pendatang asal Kuba setelah tahun 1980-an ditambah dengan kalangan generasi muda *Cuban-American Hispanics* telah membuat perjuangan CANF kurang populer seperti halnya tahun 1980-an. Pamor CANF juga mendapat tekanan lebih lanjut ketika banyak pihak, utamanya dari kalangan bisnis, menginginkan adanya upaya normalisasi hubungan antara Amerika Serikat dengan Kuba, sebuah isu yang selalu ditentang keras oleh CANF. Hal lain yang ingin dicapai oleh CANF adalah keinginan mereka untuk mempertahankan

posisi sebagai pelobi utama kepentingan kelompok *Cuban-American Hispanics* di Kongres Amerika Serikat, namun akhir dari kasus Elián González malah membuktikan hal sebaliknya ketika Kongres dengan cepat menolak broker CANF dalam penyelesaian kasus tersebut.

Dilain pihak, kasus ini juga berperan sebagai *trigger* (pencetus) konflik antar Hispanik-Amerika yang telah lama terjadi. Pertentangan antar *etnis Cuban-American Hispanics* dengan *non Cuban-American Hispanics* telah dimulai sejak pemerintah Amerika Serikat mengeluarkan berbagai kebijakan imigrasi yang “menganak- emaskan” imigran asal Kuba. Dalam hal ini, etnis *non Cuban-American Hispanics* menggunakan kasus Elián González untuk meningkatkan eksistensi mereka di Miami – Florida dan pentas nasional Amerika Serikat. Selain itu, kasus Elián juga mereka gunakan untuk menentang dominasi *Cuban-American Hispanics* selama ini.



Gambar 11: Jumpa pers Presiden Clinton setelah perebutan paksa Elián dari rumah keluarga González di Miami.  
(Sumber: *google-image*)

Pemerintah Amerika Serikat dimasa Presiden Clinton dalam menghadapi kasus Elián González telah melakukan hal yang tepat dengan mengedepankan *the rule of law*. Keputusan untuk menjunjung tinggi kebenaran hukum tanpa adanya intervensi dan campur-tangan presiden membuat kasus ini dapat dilihat secara



proporsional dan tidak berdasar pada kepentingan pihak-pihak tertentu. Lembaga *Justice Department, Immigration and Naturalisation Service* (INS), bersama Jaksa Agung dan dengan dukungan Presiden Clinton dengan tepat sejak awal melihat kasus ini sebagai kasus imigran gelap kategori *Wet-foot* dan bukan sebagai kasus perebutan hak asuh anak berdasar hukum internasional. Kongres Amerika Serikat yang selama ini mendapat lobi kuat dari CANF dalam mengeluarkan kebijakan terhadap Kuba pada akhirnya menyadari bahwa masa telah berganti dan adanya pemikiran baru dimana melalui pendekatan dengan Kuba akan membawa Amerika Serikat pada posisi yang lebih baik ketika nantinya akan terjadi transisi kekuasaan di Kuba pasca-Castro. Dilain pihak, kasus Elián González yang bertepatan dengan masa kampanye pemilihan presiden Amerika Serikat juga telah menarik keterlibatan calon presiden dari partai Demokrat dan Republik. Namun seperti yang terlihat bahwa setiap keterlibatan langsung dari politisi terhadap kasus ini telah mendapat kritik dari pihak yang berseteru maupun dari masyarakat Amerika pada umumnya.

Pada akhirnya Presiden Amerika Serikat dan Jaksa Agung Janet Reno telah membuat keputusan yang tepat, tentu saja, dalam memutuskan Elián González dikembalikan ke ayahnya di Kuba. Publik Amerika pada akhirnya juga menyadari kebohongan dan manipulasi yang dilakukan oleh kelompok imigran *Cuban-America Hispanics* yang bersikeras akan membesarkan Elián Gonzalez *in the land of the free and the home of the brave*. Dalam hal ini kita harus bertanya: “*Who is free?*” and “*Who is brave?*”. (Tatum, 2000)

## DAFTAR REFERENSI

### I. BUKU

- Bardach, Ann L. (2003). *Cuba confidential: Love and vengeance in Miami and Havana*. New York: Knopf Doubleday Publishing Group.
- Berger, Peter L., & Luckmann, Thomas. (1990). *The social construction of reality: a treatise in the sociology of knowledge*. New York: Anchor Books.
- Dalrymple, D., & Yorkey, M. (2002). *The battle to save Elian*. Nashville: Thomas Nelson Inc.
- Engfer, L. (2005). *Cubans in America*. Minneapolis: Lerner Publications.
- Fernández, D. J. (2000). *Cuba and the politics of passion*. Texas: University of Texas Press.
- Guerra, C. (2002). *Elian: Shame Or sham?*. Bloomington: iUniverse.
- González-Pando, M. (1998). *The Cuban Americans*. Westport: Greenwood Publishing Group.
- Gottschalk, Louis. (1986). *Mengerti sejarah*. (Nugroho Notosusanto, Penerjemah). Jakarta: UI Press
- Limbaugh, D. (2002). *Absolute power: The legacy of corruption in the Clinton-Reno justice department*. Washington, D.C.: Regnery Publishing.
- Lockwood, David. (1956). *Solidarity and schism: 'The problem of disorder' in Durkheimien and Marxist sociology*. Oxford: Clarendon Press.
- Masud-Piloto, F. R. (1996). *From welcomed exiles to illegal immigrants: Cuban migration to the U.S., 1959-1995*. Lanham: Rowman & Littlefield.
- McQuarrie, Donald. (1995). *Readings in contemporary sociological theory: From modernity to post-modernity*. New Jersey: Prentice Hall, inc.

- Narwoko, Dwi. (2006). *Sosiologi teks pengantar dan terapan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rennack, Dianne E., & Sullivan, Mark P. (2005). *U.S.-Cuban relations: An analytic compendium of U.S. policies, laws & regulations*. Washington D.C.: The Atlantic Council.
- Sartono. (1993). *Pendekatan ilmu sosial dalam metodologi sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Senauth, F. (2000). *A cry for help: The fantastic adventures of Elian Gonzalez*. Bloomington: Trafford Publishing.
- Theordorson, George A. & Theordorson, Achilles G. (1969). *A modern dictionary of sociology*. London: Methuen & Co., Ltd.
- Wallace, Ruth A., & Wolf, Alison. (1986). *Contemporary sociological theory: Continuing the classical tradition*. New Jersey: Prentice Hall, inc.
- Wassem, Ruth E. (2009). *Cuban migration to the United States: Policy and trends*. Washington D.C.: Congressional Research Service
- Zebich-Knos, M., & Nicol, H.N. (2005). *Foreign policy toward Cuba: isolation or engagement?*. Lanham: Lexington Books.

## II. ARTIKEL

### Jurnal dan Majalah

- A boy, not a symbol. (2000, April 21). *Commonweal*.
- Bucuvalas, Tina. (1997, Juni 4). Little Havana the Cubanization of Miami's cultural heritage. *CRM, no.11*.
- Contreras, J., & Lorch, D. (2000, Juli 10). A little boy goes home. *Newsweek, Vol.136, Issue 2*.
- Contreras, J., & Skipp, C. (2000, Januari 17). The war over Elian. *Newsweek*.
- Franklin, Jane. (1993, Juli). The Cuba obsession. *The Progressive*.

- Fontaine, Roger. (2000, Juli). Let the courts decide. *Magazine: World and I*, Vol.15.
- Grier, Peter. (2000, Februari 8). Elian saga pushes U.S., Cuba apart. *Christian Science Monitor*, Vol. 92, Issue 53.
- Moore, M. (2000, Juli). Elian in the Middle. *Tikkun Magazine*.
- Padgett, T., & Mascarenas, D. (1999, Desember 13). War over a poster boy. *Time*.
- Padgett, T., & Mascarenas, D. (2000, Januari 24). The family feuds. *Time*, Vol. 155, Issue 3.
- Padgett, T., & Mascarenas, D. (2000, Februari 17). Send in the grandmas. *Time*.
- Padgett, T., & Mascarenas, D. (2000, Maret 4). Homeward bound. *Time*. Vol. 155, Issue 13.
- Padgett, T., & Mascarenas, D. (2000, Juli 10). Can one little boy make a difference?. *Time*, Vol. 156, Issue 2.
- Podhoretz, N. (2000, April 11). The fight over Elian – and Castro. *Wall Street Journal - Eastern Edition*, Vol. 235, Issue 72.
- Richey, W. (2000, April 24). Big winner in Elian case: Cuba. *Christian Science Monitor*, Vol. 92, Issue 106.
- Robinson, L., & Glasser, J. (2000, April 24). A case of Cuba fatigue. *U.S. News & World Report*, Vol. 128, Issue 16.
- Seib, Gerald F. (2000, Maret 5). Will new policies wash ashore after little Elian. *Wall Street Journal*, Vol. 235, Issue 88.
- Send Elian home. (2000, Januari 20). *The Economist*.
- Tatum, Wilbert A. (2000, Januari 1). A no brainer for America: Send the Cuban kid home; drag the confederate flag down. *New York Amsterdam News*, Vol. 91, Issue 3.
- The big fight over a small Cuban. (1999, Desember 9). *The Economist*.
- The curse of Elian. (2000, Maret 2). *The Economist*, p21.

The long road home: The endgame: "Let's do it that way", (2000, April 17),  
*Newsweek*.

The tragedy of Elian, (2000, April 6). *The Economist*.

Wiley, R. (2000, Mei 1). Elian puts U.S., Cuba in bed together, again. *New Crisis, Vol. 107, Issue 3*.

### **Surat Kabar**

Cázares, D., & Bell, M., (2000, Maret 22). Reno: Speed Elian to dad. *Fort Lauderdale Sun-Sentinel*, p. 5.

Grady, Sandy. (2000, April 26). Only Elian emerged untainted. *Newark (NJ) Star-Ledger*, p. 19.

Greene, R., & Kidwell, D., & Tanfani, J. (2000, April 23). Aggressive action by agents defended. *The Miami Herald*, p. 18A.

Lantigua, John. (2000, May 11). Civil war in Miami?. *The Miami Herald*, p. 16A.

Pressley, Sue A., & Harris, John F. (2000, Maret 31). Gore backs resident status for Elian, dad / He defies administration, supports congressional bills. *The Washington Post*.

Robles, F. (2000, April 17). Elian's dad: 'I don't have any tears left'. *The Miami Herald*.

Rosenberg, Carol. (2000, April 14). Video of Elian draws passionate reactions. *The Miami Herald*, p. 22A.

Seelye, Katharine Q. (2000, Maret 30). Boy's case could sway Bush-Gore contest. *The New York Times*.

Viglucchi, A., & Lynch, M., (2000, April 12). Elian's relatives say no trip to D.C. *The Miami Herald*, p. 18A.

Viglucchi, A., & Marrero, D. (2000, April, 9). Poll reveals widening split over Elian. *The Miami Herald*, p. 22A.

### III. MEDIA TELEVISI & SITUS INTERNET

Bikel, Ofra. (Writer/Producer/Director). (2001, February 6). *Saving Elián / Frontline Documentary*. New York and Washington DC: Public Broadcasting Service.

Cubans march over tug-of-love boy. BBC-News. 6 Desember 1999. <<http://news.bbc.co.uk/2/hi/americas/552161.stm>>

Demographics of Little Havana Miami, FL. (2000) <<http://www.miamigov.com/Planning/pages/services/Census.asp>>

Gonzalez seized from his Miami home. MSNBC-News. 22 April 2000. <<http://www.youtube.com/watch?v=8coERqw1O98>>

Janet Reno press announcement of the armed seizure of Elian Gonzalez. MSNBC-News. 22 April 2000. <<http://www.youtube.com/watch?v=OzUXWWGtymw>>

President Clinton press conference on the seizure of Elian Gonzalez from his Miami home. MSNBC-News. 22 April 2000. <<http://www.youtube.com/watch?v=u74vvD9bb2E&feature=related>>

Wikipedia. (n.d.). Jeb Bush. <[http://en.wikipedia.org/wiki/Jeb\\_Bush](http://en.wikipedia.org/wiki/Jeb_Bush)>

\_\_\_\_\_. (n.d.). Wet feet, dry feet policy. <[http://en.wikipedia.org/wiki/Wet\\_feet,\\_dry\\_feet\\_policy#Special\\_Cuban\\_Migration\\_Lottery](http://en.wikipedia.org/wiki/Wet_feet,_dry_feet_policy#Special_Cuban_Migration_Lottery)>



## PUBLIC AFFAIRS SECTION – INFORMATION RESOURCE CENTER

Email: ircjakarta@state.gov | Tel.: 350-8467 | Fax.: 350-8466

---

### Current or Recent Alien Adjustment Provisions

#### A. Cuban Adjustment

(Public Law 89-732, November 2, 1966, as Amended)

That, notwithstanding the provisions of section 245(c) of the Immigration and Nationality Act the status of any alien who is a native or citizen of Cuba and who has been inspected and admitted or paroled into the United States subsequent to January 1, 1959 and has been physically present in the United States for at least one year, may be adjusted by the Attorney General, in his discretion and under such regulations as he may prescribe, to that of an alien lawfully admitted for permanent residence if the alien makes an application for such adjustment, and the alien is eligible to receive an immigrant visa and is admissible to the United States for permanent residence. Upon approval of such an application for adjustment of status, the Attorney General shall create a record of the alien's admission for permanent residence as of a date thirty months prior to the filing of such an application or the date of his last arrival into the United States, whichever date is later. The provisions of this Act shall be applicable to the spouse and child of any alien described in this subsection, regardless of their citizenship and place of birth, who are residing with such alien in the United States.

SEC. 2. In the case of any alien described in section 1 of this Act who, prior to the effective date thereof, has been lawfully admitted into the United States for permanent residence, the Attorney General shall, upon application, record his admission for permanent residence as of the date the alien originally arrived in the United States as a nonimmigrant or as a parolee, or a date thirty months prior to the date of enactment of this Act, whichever date is later.

[Section 3 amended § 13 of Pub. L. 89-236 (8 U.S.C. 1255(c)); omitted as executed.]

**(lanjutan)**

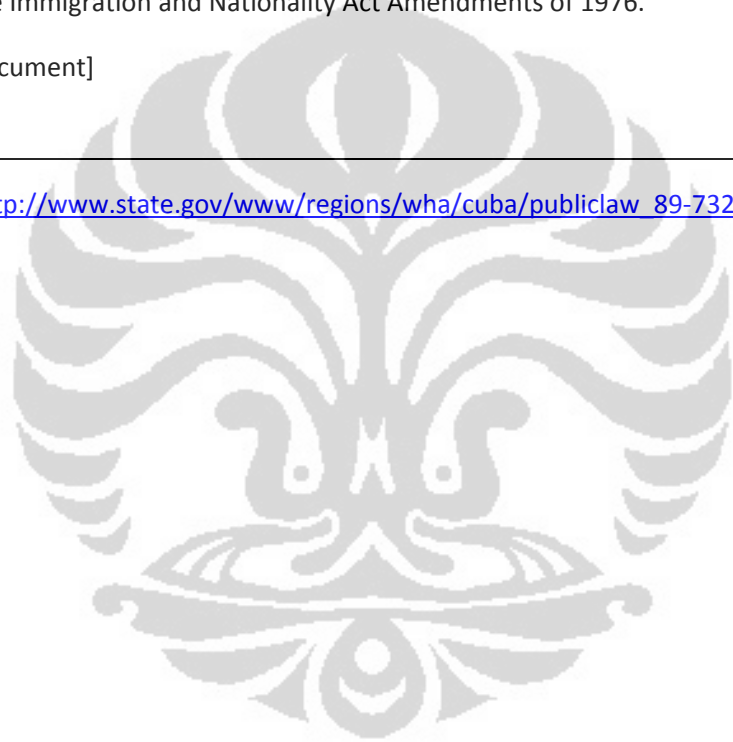
SEC. 4. Except as otherwise specifically provided in this Act, the definitions contained in section 101 (a) and (b) of the Immigration and Nationality Act shall apply in the administration of this Act. Nothing contained in this Act shall be held to repeal, amend, alter, modify, affect, or restrict the powers, duties, functions, or authority of the Attorney General in the administration and enforcement of the Immigration and Nationality Act or any other law relating to immigration nationality, or naturalization.

SEC. 5. The approval of an application for adjustment of status to that of lawful permanent resident of the United States pursuant to the provisions of section 1 or this Act shall not require the Secretary of State to reduce the number of visas authorized to be issued in any class in any alien who is physically present in the United States on or before the effective date of the Immigration and Nationality Act Amendments of 1976.

[End of Document]

---

Source: [http://www.state.gov/www/regions/wha/cuba/publiclaw\\_89-732.html](http://www.state.gov/www/regions/wha/cuba/publiclaw_89-732.html)







PUBLIC AFFAIRS SECTION – INFORMATION RESOURCE CENTER Email:  
ircjakarta@state.gov | Tel.: 350-8467 | Fax.: 350-8466

---

## CUBA

### U.S.-CUBA JOINT COMMUNIQUE ON MIGRATION

Following is the text of the U.S.-Cuba Joint Communique on migration, New York City, September 9, 1994.

Representatives of the United States of America and the Republic of Cuba today concluded talks concerning their mutual interest in normalizing migration procedures and agreed to take measures to ensure that migration between the two countries is safe, legal, and orderly.

#### **Safety of Life at Sea**

The United States and the Republic of Cuba recognize their common interest in preventing unsafe departures from Cuba which risk loss of human life. The United States underscored its recent decisions to discourage unsafe voyages. Pursuant to those decisions, migrants rescued at sea attempting to enter the United States will not be permitted to enter the United States, but instead will be taken to safe haven facilities outside the United States. Further, the United States has discontinued its practice of granting parole to all Cuban migrants who reach U.S. territory in irregular ways. The Republic of Cuba will take effective measures in every way it possibly can to prevent unsafe departures using mainly persuasive methods.

#### **Alien Smuggling**

The United States and the Republic of Cuba reaffirm their support for the recently adopted United Nations General Assembly resolution on alien smuggling. They pledged their cooperation to take prompt and effective action to prevent the transport of persons to the United States illegally. The two governments will take effective measures in every way they possibly can to oppose and prevent the use of violence by any persons seeking to reach, or who arrive in, the United States from Cuba by forcible diversions of aircraft and vessels.

### **Legal Migration**

The United States and the Republic of Cuba are committed to directing Cuban migration into safe, legal and orderly channels consistent with strict implementation of the 1984 joint communique. Accordingly, the United States will continue to issue, in conformity with United States law, immediate relative and preference immigrant visas to Cuban nationals who apply at the U.S. Interests Section and are eligible to immigrate to the United States. The United States also commits, through other provisions of United States law, to authorize and facilitate additional lawful migration to the United States from Cuba. The United States ensures that total legal migration to the United States from Cuba will be a minimum of 20,000 Cubans each year, not including immediate relatives of United States citizens. As an additional, extraordinary measure, the United States will facilitate in a one-year period the issuance of documentation to permit the migration to the United States of those qualified Cuban nationals in Cuba currently on the immigrant visa waiting list. To that end, both parties will work together to facilitate the procedures necessary to implement this measure. The two governments agree to authorize the necessary personnel to allow their respective interests sections to implement the provisions of this communique effectively.

### **Voluntary Return**

The United States and the Republic of Cuba agreed that the voluntary return of Cuban nationals who arrived in the United States or in safe havens outside the United States on or after August 19, 1994 will continue to be arranged through diplomatic channels.

## Excludables

The United States and the Republic of Cuba agreed to continue to discuss the return of Cuban nationals excludable from the United States.

## Review of Agreement

The representatives of the United States and the Republic of Cuba agree to meet no later than 45 days from today's announcement to review implementation of this Joint Communi-que. Future meetings will be scheduled by mutual agreement.

For the Government of The United States of America:

(MICHAEL SKOL)  
Principal Deputy Assistant  
Secretary Inter-American Affairs

For the Government of The Republic of Cuba:

(RICARDO ALARCON)  
President  
Cuban National Assembly  
New York, September 9, 1994

---

Copyright of U.S. Department of State Dispatch is the property of Office of Public Communication and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

Source Database: Academic Search Premier



**PUBLIC AFFAIRS SECTION – INFORMATION RESOURCE CENTER**

Email: ircjakarta@state.gov | Tel.: 350-8467 | Fax.: 350-8466

---

**Cuba/Zaire**

**U.S.-CUBA JOINT STATEMENT ON MIGRATION**

Released by the White House, Office of the Press Secretary, Washington, DC, May 2, 1995.

The United States of America and the Republic of Cuba have reached agreement on steps to normalize further their migration relationship. These steps build upon the September 9, 1994, agreement and seek to address safety and humanitarian concerns and to ensure that migration between the countries is safe, legal, and orderly.

**Humanitarian Parole**

The United States and the Republic of Cuba recognize the special circumstances of Cuban migrants currently at Guantanamo Bay. Accordingly, the two governments have agreed that the process of humanitarian parole into the United States should continue beyond those eligible for parole under existing criteria. The two governments agree that if the United States carries out such paroles, it may count them toward meeting the minimum number of Cubans it is committed to admit every year pursuant to the September 9, 1994, agreement. Up to 5,000 such paroles may be counted toward meeting the minimum number in any one-year period beginning September 9, 1995, regardless of when the migrants are paroled into the United States.

**Safety of Life at Sea**

The United States and the Republic of Cuba reaffirm their common interest in preventing unsafe departures from Cuba. Effective immediately, Cuban migrants intercepted at sea by the United States and attempting to enter the United States will be taken to Cuba. Similarly, migrants found to have entered Guantanamo illegally also will be returned to Cuba. The United States and the Republic of Cuba will cooperate jointly in this effort. All actions taken will be consistent with the parties' international obligations. Migrants taken to Cuba will be informed by United States officials about procedures to apply for legal admission to the United States at the U.S. Interests Section in Havans.

(lanjutan)

The United States and the Republic of Cuba will ensure that no action is taken against those migrants returned to Cuba as a consequence of their attempt to immigrate illegally. Both parties will work together to facilitate the procedures necessary to implement these measures. The United States and the Republic of Cuba agree to the return to Cuba of Cuban nationals currently at Guantanamo who are ineligible for admission to the United States.

#### **September 9, 1994 Agreement**

The United States and the Republic of Cuba agree that the provisions of the September 9, 1994, agreement remain in effect, except as modified by the present joint statement. In particular, both sides reaffirm their joint commitment to take steps to prevent unsafe departures from Cuba which risk loss of human life and to oppose acts of violence associated with illegal immigration.

---

Copyright of U.S. Department of State Dispatch is the property of Office of Public Communication and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

Source Database: Academic Search Premier



## PUBLIC AFFAIRS SECTION – INFORMATION RESOURCE CENTER

Email: [ircjakarta@state.gov](mailto:ircjakarta@state.gov) | Tel.: 350-8467 | Fax.: 350-8466

---



### Fact Sheet: The Cuban Adjustment Act

As released by the Office of Cuban Affairs, Bureau of Western Hemisphere Affairs, Department of State, March 16, 2000

---

### Public Law 89-732

The [Cuban Adjustment Act \(CAA\)](#), [Public Law 89-732](#), was enacted on November 2, 1966. The law applies to any native or citizen of Cuba who has been inspected and admitted or paroled into the United States after January 1, 1959 and has been physically present for at least one year; and is admissible to the United States for Permanent Residence.

### Legal Migration to the United States

Cubans in Cuba can legally migrate to the U.S. through various migration programs that include immigrant visa issuance, refugee admission, the diversity lottery, and the Special Cuban Migration Program (SCMP), otherwise known as the Cuban lottery.

Immigrant visas are issued to the parents, spouses and children (unmarried and under 21 years of age) of U.S. citizens as soon as the immigrant visa petition is approved by INS.

Immigrant visas are also available to a range of persons who can qualify for family or employment-based visas under the preference system that controls numerically limited immigration to the United States.

(lanjutan)

The preference system allows US citizens to bring their siblings and their adult married children to the United States. Lawful permanent residents of the United States can petition for petition for their spouses, minor children, and unmarried adult children). The waiting period for preference visas varies by category.

Those who have been persecuted in Cuba, or who fear persecution (on the basis of race, religion, nationality, membership in a particular social group, or political opinion), may apply for U.S. resettlement through our in country refugee processing unit at the U.S. Interests Section in Havana.

The diversity visa program is also available in Cuba. There are 55,000 visas available annually to eligible applicants from around the world. For the three years that we have statistics, the success rate for Cuban applicants is quite high. In 1996 approximately 67% of those registered were issued visas, in 1997 the success rate was 69% and in 1998 a total of 73% of Cuban applicants who applied for the diversity visa program were issued visas.

The Special Cuban Migration Program, or "Cuban lottery," is open to all adult Cubans between the ages of 18 and 55 years of age who are resident in Cuba regardless of whether they qualify for our immigrant visa or refugee programs. The lottery provides an avenue of legal migration to a diverse group of Cubans, including those who might not have close relatives in the United States. The last registration period was held from June 15- July 15, 1998. The next registration period has not yet been determined but we anticipate that it will take place in 2001.

[End of Document]

---

Source: [http://www.state.gov/www/regions/wha/cuba/cuba\\_adjustment\\_act.html](http://www.state.gov/www/regions/wha/cuba/cuba_adjustment_act.html)

### Kronologi Perkembangan Kota Miami dan Komunitas *Little Havana*

Tahun	Perkembangan
1866	Miami didirikan setelah berakhirnya kekuasaan kolonial Spanyol di Florida.
1870	William dan Mary Brickell mengukuhkan diri sebagai pedagang keturunan Indian yang sukses di Miami.
1870	Henry dan Charles Lum datang ke Pantai Selatan untuk membeli lahan dan tanaman kelapa dan hasil panen. Mereka membeli 165 hektar tanah seharga US\$ 0.75 sen/hektar.
1891	<p>Julia Tuttle menetap di Miami:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meramalkan bahwa suatu hari Miami akan menjadi sebuah kota besar yang akan menjadi pusat perdagangan dengan Amerika Selatan dan pintu gerbang ke Amerika.</li> </ul>
1894	Bisnis kelapa tidak terlalu menguntungkan bagi Lums sehingga mereka memberikan perkebunan mereka untuk John Collins dan meninggalkan South Beach.
1896	<p>Termotivasi oleh visi potensi masa depan Miami atau oleh keinginan untuk peradaban yang lebih baik, Henry Flagler menyelesaikan rel kereta api untuk menghubungkan ke Miami Florida Utara dan Pantai Timur Amerika Serikat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kaum kulit hitam dari Bahama adalah sumber dari tenaga buruh, tenaga mereka dipakai untuk membangun rel kereta api atau memanen sayuran.</li> </ul>
1903	Sebuah perkumpulan insinyur memprakarsai sebuah proyek yang memotong melalui rawa bakau merealisasikan terbukanya jalur pertama ke Samudera Atlantik. Hal ini juga memungkinkan akses



(lanjutan)

	langsung lebih aman dan langsung ke pelabuhan.
<b>1907</b>	John Collins memperluas tanahnya di Miami Beach dan menemukan air tawar yang memungkinkan dirinya untuk menanam alpukat, buah-buahan, dan sayuran.
<b>1910</b>	Penduduk Miami melonjak menjadi 5.500 jiwa. Kelompok Afrika Amerika mencakup 25-40 persen dari jumlah populasi kota Miami tahun 1912.
<b>1912</b>	<i>The Brothers Lummus</i> , pengusaha asal Miami membentuk perusahaan <i>Ocean Beach Realiti</i> , yang menawarkan sebuah kota yang menghadap ke laut dan terdiri dari satu keluarga sederhana.
<b>1920</b>	Miami Herald kagum pada pertumbuhan luar biasa dari Miami sebagai pusat wisata.
<b>1920</b>	Miami dikenal sebagai sebuah surga tropis bagi wisatawan.
<b>1926</b>	Ledakan penduduk terhenti ketika Miami diterpa sebuah badai parah.
<b>1941</b>	Amerika Serikat terlibat dalam Perang Dunia II. <ul style="list-style-type: none"><li>• Bagian dari <i>Dade County</i> menjadi basis pelatihan untuk Angkatan bersenjata.</li><li>• Banyak anggota angkatan bersenjata ini kembali sebagai warga tetap dan merevitalisasi populasi.</li><li>• Miami menjadi resor liburan musim dingin yang paling terkenal. Segera setelah itu, semakin banyak orang-orang dari Utara yang tertarik untuk pindah ke Miami yang menawarkan kehidupan lebih baik.</li></ul>
<b>1950</b>	Penduduk Kota Miami mencapai 172.000 jiwa. <ul style="list-style-type: none"><li>• Berkembangnya sebuah komunitas Yahudi terkemuka dan meningkatnya populasi wisata tahunan.</li></ul>
<b>1958</b>	Maskapai penerbangan tidak menganggap penting rute langsung dari Karibia ke Miami sehingga merongrong dunia pariwisata di Miami dan menyebabkan kerugian besar.

(lanjutan)

<b>1959</b>	Revolusi Kuba dan masalah lain dalam perekonomian Amerika Latin mengakibatkan terjadinya pergeseran dari ekonomi Miami yang semula sebagai destinasi turis menjadi penyedia financial untuk kawasan Amerika Latin melalui jasa keuangan.
<b>Sebelum 1960an</b>	Populasi Miami sebagian besar terdiri dari orang kulit hitam dan migran kulit putih daerah selatan beserta keturunannya, yang termasuk orang-orang Yahudi, Bahamians, dan kulit hitam Karibia lainnya.
<b>1960an</b>	Miami melampaui New Orleans sebagai tempat perdagangan utama Amerika Serikat dengan Amerika Latin.
<b>Sejak 1960an</b>	Miami memiliki perubahan demografi dengan hampir tidak adanya keberagaman imigran pada 1980-an. Lebih dari itu, adanya reorientasi ekonomi dari dunia pariwisata domestik di masa lalu yang berkembang menjadi berorientasi ekonomi layanan dan keuangan yang membuat nilai perdagangan dengan Amerika Latin meningkat secara signifikan.
<b>Akhir 1980an</b>	<p>Ekonomi Miami sebagian besar bertopang pada layanan jasa, perdagangan grosir, keuangan, asuransi, dan real estat, yang mirip dengan kota-kota lain di seluruh negeri. Miami lebih berhasil daripada kota-kota lain karena banyak imigran Latin yang memimpin perusahaan impor dan ekspor, bank, dan transportasi yang lebih kecil dan perusahaan jasa.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ada 25.000 bisnis Hispanik di Dade County, dan mereka dianggap perusahaan-perusahaan ekonomi yang paling kuat.</li><li>• Perekonomian di enklav-enklav Hispanik di Miami tidak hanya menciptakan lapangan kerja dan pembangunan ekonomi, tetapi juga sumber daya untuk pemberdayaan politik dan lingkup pemeliharaan budaya dan bahasa.</li></ul>

Sumber: (Guillermo J. Grenier, 1992)

### Kronologi Kasus Imigran Gelap Elián González

25 November 1999	Elian Gonzalez, seorang anak laki-laki Kuba berumur lima tahun ditemukan pada Hari <i>Thanksgiving</i> sedang terapung menggunakan ban dalam sejauh tiga mil lepas pantai Ft. Lauderdale, Florida. Nelayan menyelamatkannya dan menyerahkannya ke US Coast Guard.
26 November 1999	Elian diserahkan ke pamannya, Lazaro Gonzalez, dan kerabat lainnya di Miami. Pemerintah Kuba mengirimkan catatan ke misi AS di Havana meminta kembali Elian ke Kuba.
28 November 1999	Juan Miguel Gonzalez melayangkan keluhan dengan PBB untuk mendapatkan perhatian untuk tuntutan tahanan nya.
29 November 1999	Departemen luar negeri AS menolak untuk mempertimbangkan hak asuh anak Elian dan menyerahkan sepenuhnya kepada pengadilan Florida.
10 Desember 1999	Pengacara untuk kerabat Elian di Miami mengajukan permohonan suaka politiknya.
5 Januari 2000	Komisaris INS Doris Meissner mengumumkan keputusan bahwa ayah Elian di Kuba memiliki hak asuh, dan INS memutuskan untuk mengembalikan Elian ke Kuba pada tanggal 14 Januari 2000.
7 Januari 2000	Kerabat Elian di Miami mengajukan gugatan di pengadilan keluarga di Florida dan menuntut Lazaro Gonzalez sebagai wali asuh Elian..
10 Januari 2000	Hakim Pengadilan Keluarga di Florida memberikan hak asuh darurat atas Elian kepada Lazaro Gonzalez.

(lanjutan)

12 Januari 2000	Jaksa Agung Janet Reno menolak keputusan pengadilan keluarga di Florida dan memberitahu keluarga Gonzalez harus mengajukan gugatan pengadilan federal. Janet Reno menunda batas waktu untuk mengembalikan Elian kepada ayahnya di Kuba.
28 Januari 2000	Pemerintah AS meminta hakim untuk mengabaikan gugatan kerabat Elian di Miami pada pengadilan Federal.
9 Maret 2000	Hakim Distrik AS menolak gugatan suaka politik yang diajukan kerabat Elian di Miami.
30 Maret 2000	Wakil Presiden Al Gore yang juga kandidat Presiden Partai Demokrat, menyatakan mendukung pembuatan peraturan yang akan memungkinkan Elian untuk tetap berada di AS, sambil menunggu gugatan hak asuh diselesaikan di pengadilan keluarga.
3 April 2000	Departemen Luar Negeri AS menyetujui visa bagi Juan Miguel Gonzalez dan kerabat dekat lainnya untuk datang ke Amerika Serikat.
6 April 2000	Juan Miguel Gonzalez tiba di Amerika Serikat.
7 April 2000	Setelah pertemuan dengan Juan Miguel Gonzalez, Jaksa Agung Janet Reno mengumumkan bahwa para pejabat AS akan bergerak untuk mentransfer Elian kepada ayahnya.
12 April 2000	Jaksa Agung Janet Reno bertemu dengan kerabat Elian di Miami untuk membahas transfer anak kepada ayahnya, namun tidak ada kesepakatan dari kerabat di Miami. Selama beberapa hari perundingan terus berlangsung antara keluarga Gonzalez di Miami, Janet Reno dan perwakilan dari kedua pihak.
19 April 2000	Pengadilan Banding Amerika Serikat mengabulkan permintaan oleh kerabat Elian di Miami untuk memblokir kepulangannya ke Kuba.

(lanjutan)

22 April 2000	Dalam serangan menjelang fajar, agen federal bersenjata Amerika Serikat merebut Elian Gonzalez dari rumah kerabat Miami-nya. Elian bertemu dengan ayahnya beberapa jam kemudian.
1 Juni 2000	Pengadilan banding federal menjunjung tinggi otoritas pemerintah AS untuk menolak suaka politik yang diajukan untuk Elian oleh kerabat di Miami.
28 Juni 2000	Mahkamah Agung AS menolak upaya terakhir oleh kerabat Miami untuk membuatnya tetap di AS. Elian Gonzalez beserta ayahnya, ibu tiri dan saudara tiri pulang menuju hanya beberapa jam setelah keluarnya keputusan Mahkamah Agung Amerika Serikat.

Sumber: <http://www.pbs.org/wgbh/pages/frontline/shows/elian/etc/eliancron.html#ixzz1PhLOnmFK>



**PUBLIC AFFAIRS SECTION – INFORMATION RESOURCE CENTER**

Email: ircjakarta@state.gov | Tel.: 350-8467 | Fax.: 350-8466

---

**Statement by Al Gore Regarding Elian Gonzalez, March 30, 2000**

From the very beginning, I have said that Elian Gonzalez's case is at heart a custody matter. It is a matter that should be decided by courts that have the experience and expertise to resolve custody cases--with due process, and based on Elian's best interests.

It now appears that our immigration laws may not be broad enough to allow for such an approach in Elian's case. That is why I am urging Congress to pass legislation that is being sponsored by Senators Bob Graham and Bob Smith--which would grant permanent resident status to Elian and his family so that this case can be adjudicated properly. I know that Congressman Bob Menendez has introduced similar legislation in the House as well.

Let us be clear that the real fault in this case lies with the oppressive regime of Fidel Castro. Elian should never have been forced to choose between freedom and his own father. Now we must take action, here on our own shores, to make sure that Elian's best interests are served.

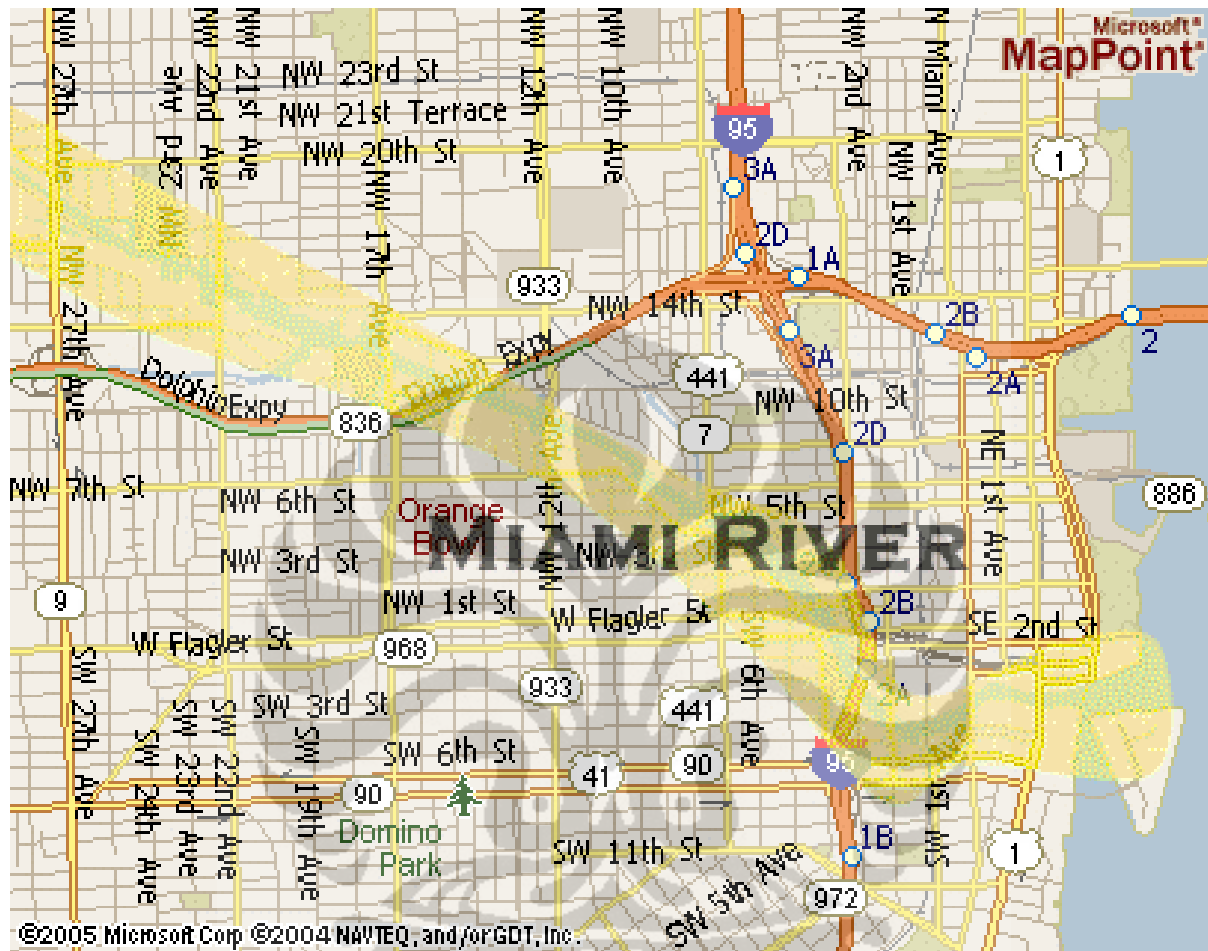
---

[Congressional Record Volume 146, Number 38 (Thursday, March 30, 2000)]

[Senate][Pages S2020-S2021]

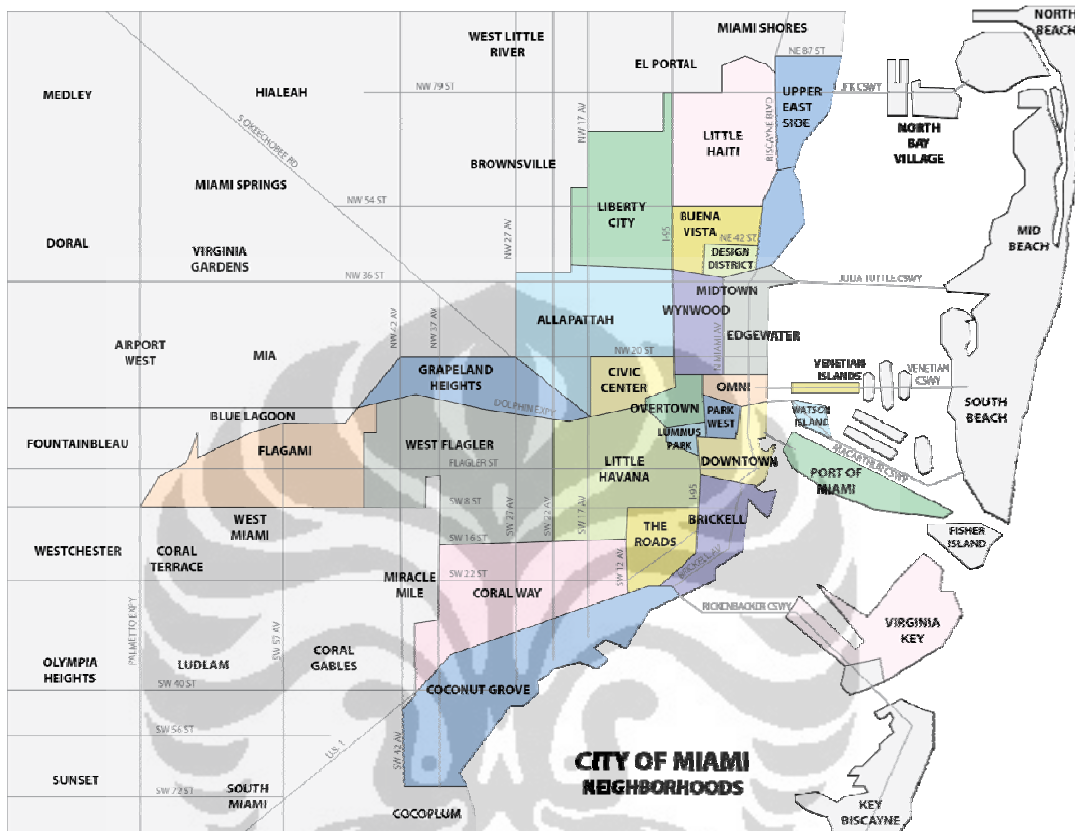
From the Congressional Record Online through the Government Printing Office

Peta area *Miami River*, Miami - Florida



Sumber: *google-image*

**Peta *Little Havana*, Miami - Florida**



Sumber: [http://en.wikipedia.org/wiki/Little\\_Havana](http://en.wikipedia.org/wiki/Little_Havana)



### Peta Miami-AS dan Havana-Kuba



Sumber: [www.MapQuest.com](http://www.MapQuest.com)